

PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022

TENTANG PEDOMAN BUKU PUTIH KEPERAWATAN

RS INTAN HUSADA



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN BUKU PUTIH KEPERAWATAN NOMOR 038/PER/DIR/RSIH/III/2022

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Sari, S.Kep, Ners	Subkomite Kredensial	Boun	29.03.2022
	:	Lely Wijayanti, S.Kep, Ners	Subkomite Mutu Profesi	S-fy	29 -03 - 2017
	:	Regina Julianti, S. Kep, Ners	Subkomite Etik Disiplin	ATTE.	29 -03 · 2012
Verifikator	:	Irma Oktaviani, S.Kep, Ners	Ketua Komite Keperawatan	CARRING	29.03.200
	:	Depi Rismayanti, S. Kep	Manajer Keperawatan	Mal	29.02.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	b	29/03/2012



PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

Menimbang

- a. bahwa dalam melakukan kredensial Tenaga Keperawatan/Bidan untuk menentukan Kewenangan Klinis Perawat/Bidan dan menentukan level kompetensi sesuai area praktik klinis di Rumah Sakit Intan Husada mengacu pada Buku Putih Tenaga Keperawatan.
- b. bahwa Pedoman Buku Putih Tenaga Keperawatan tersebut perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur Tentang Pedoman Buku Putih Tenaga Keperawatan

Mengingat

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit:
- 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan;
- 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
- 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis;
- 6. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
- 7. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

Kesatu

: Memberikan Penugasan Kerja Klinis kepada Perawat/Bidan yang

bertugas sesuai kompetensi dan area praktik kliniknya.

Kedua : Memberikan Kewenangan Klinis sebagaimana tercantum dalam lampiran

Rincian Kewenangan Klinis Keperawatan/Kebidanan.

Ketiga : Tenaga Perawat/Bidan yang dimaksud dalam diktum kesatu adalah

sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini.

Keempat : Peraturan ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Kelima : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan

diadakan perubahan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal: 29 Maret 2022

Direktury SAKO

drg Muhammad Hasan, MARS

NUK; 21110183633



DAFTAR ISI



Lampiran Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 Tentang Buku Putih Tenaga Keperawatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 29 tentang Rumah Sakit, disebutkan bahwa rumah sakit berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif, dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit dan pada Pasal 32 disebutkan bahwa pasien berhak memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit.

Penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan di rumah sakit ditentukan oleh tiga komponen utama, yaitu: jenis pelayanan keperawatan dan kebidanan yang diberikan, sumber daya manusia tenaga keperawatan dan kebidanan sebagai pemberi asuhan dan manajemen sebagai tata kelola dalam pemberian asuhan. Pelayanan keperawatan dan kebidanan dapat diberikan dengan baik, berkualitas, dan aman, jika tenaga keperawatan dan kebidanan memiliki kompetensi, mampu berfikir kritis, selalu berkembang, serta memiliki etika profesi. Proses kredensial menjamin tenaga keperawatan dan kebidanan memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan dan kebidanan kepada pasien sesuai dengan standar profesi.

Asesmen adalah proses penilaian baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu tindakan atau kualifikasi tertentu. Asesmen ini merupakan sebuah proses yang sistematis yang dilakukan asesor keperawatan dalam mengumpulkan buktibukti, kemudian membandingkan bukti-bukti tersebut dengan standar kompetensi dan membuat keputusan apakah seseorang telah atau belum mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.

Kredensial merupakan serangkaian kegiatan untuk memastikan seseorang memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam bekerja dan pantas untuk diberi kewenangan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan tertentu. Kredensial dilakukan oleh seorang profesional sebagai akuntabilitas dan bukti kesiapannya dalam melaksanakan tugas pekerjaan secara bertanggung jawab dan mandiri serta eksis sebagai profesi. Proses kredensial menjamin tenaga keperawatan dan kebidanan yang kompeten dalam memberikan pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai standar profesi. Dalam melakukan kredensial diperlukan kriteria sebagai pedoman yang tertuang dalam Buku Putih (*White Paper*). Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013. Buku Putih merupakan dokumen persyaratan

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan setiap jenis pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai dengan standar kompetensinya.

B. Tujuan

1. **Tujuan Umum**

Memberikan standar batas kewenangan klinis setiap level jenjang karir bagi tenaga keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada

2. **Tujuan Khusus**

- Menjadi acuan dalam memberikan kewenangan klinis bagi tenaga keperawatan.
- Menjadi acuan dalam memonitoring mutu kompetensi bagi perawat dan bidan. b.
- Menjadi acuan pencapaian Log book. C.



BAB II BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

A. Defenisi

1. Buku Putih

Buku Putih adalah buku yang memuat dokumen persyaratan atau kriteria terkait kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan setiap jenis pelayanan keperawatan sesuai dengan standar kompetensinya.

Buku Putih merupakan tolak ukur atau acuan bagi mitra bestari dalam proses kredensial seorang praktisi keperawatan apakah layak diberi kewenanangan klinis asuhan keperawatan/kebidanan tertentu.

2. Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan/kebidanan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan/kebidanan. Tenaga keperawatan terdiri dari Perawat dan Bidan.

3. Kredensial

- a. Kredensial adalah proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kalayakan pemberian Kewenangan Klinis.
- b. Re-kredensial adalah proses re-evaluasi terhadap tenaga keperawatan yang memiliki Kewenangan Klinis untuk menentukan kelayakan pemberian Kewenangan Klinis tersebut.

4. Mitra Bestari

Mitra Bestari adalah sekelompok tenaga keperawatan dengan reputasi dan kompetensi yang baik untuk menelaah segala hal yang terkait dengan tenaga keperawatan.

5. Asesor Kompetensi Tenaga Keperawatan

Asesor kompetensi tenaga keperawatan adalah seseorang yang telah mendapatkan pelatihan dan tersertifikasi untuk menguji kompetensi tenaga keperawatan. Seorang asesor memiliki kewenangan dalam menentukan kompetensi seorang perawat/bidan dan menyusun grade dari masing-masing perawat/bidan sesuai dari hasil uji kompetensinya.

6. Log Book

Log Book adalah buku atau lembar aktifitas kompetensi tenaga keperawatan.

B. Kriteria

1. Kriteria Umum

Kriteria umum merupakan kriteria yang dipersyaratkan untuk mendapatkan kewenangan klinis bagi seluruh tenaga perawat dari level peringkat Beginner sampai Expert atau Perawat Klinik I (PK I) sampai dengan Perawat Klinik V (PK V), sebagai berikut:

NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



- a. Lulus pendidikan formal minimal Diploma III (DIII) Keperawatan atau Ners Keperawatan dan DIII Kebidanan
- b. Memiliki STR yang masih berlaku.
- c. Memiliki SIPP/SIPB yang masih berlaku.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Tidak ada catatan pelanggaran kode etik profesi (*Crime Summary*).
- f. Lulus asesmen kompetensi dasar.

2. Kriteria Khusus

Kriteria khusus menggambarkan persyaratan kompetensi perawat untuk mendapatkan kewenangan klinis melakukan tindakan keperawatan meliputi:

- a. Memberikan asuhan keperawatan pasien kasus ringan (*minimal care*);
- b. Memberikan asuhan keperawatan pasien dengan kasus sedang (parsial care);
- c. Memberikan asuhan keperawatan pasien kasus berat (total care);
- d. Melakukan prosedur khusus di masing-masing unit kerja sesuai dengan level kompetensinya, telah dilakukan asesmen kompetensi dan dinyatakan kompeten, telah memilki sertifikat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang diselenggarakan oleh sub komite mutu profesi dan diklat RSIH

C. Jenjang Karir Profesional Perawat Rumah Sakit Intan Husada

Pengembangan jenjang karir profesional perawat di RSIH didasarkan pada Pedoman Pengembangan Jenjang Karir Profesional yang diterbitkan oleh Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan, Dirjen Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI tahun 2006 sebagai berikut:

Gambar 2.1. Jenjang Karir Profesional Perawat RS Intan Husada

N5	Expert	PK V	PM IV	PP III	PR II
N4	Proficient	PK IV	PM III	PP II	PR I
N3	Competent	PK III	PM II	PP I	
N2	Advance beginner	PK II	PM I		
N1	Novice/ beginner	PK I			
N0	Fresh graduated				

Keterangan:

PK = Perawat Klinik PM = Perawat Manajer PP = Perawat Pendidik PR = Perawat Riset.

1. Perawat Klinis

Perawat Klinik (PK) adalah perawat yang menjalankan fungsi asuhan keperawatan individu secara langsung di rumah sakit meliputi rawat inap, rawat jalan, perawatan kritis, IGD, kamar bedah, dan kamar bersalin. PK terdapat 5 (lima) tingkatan, yaitu PK I sampai dengan PK V. Untuk meningkatkan ke jenjang karir yang lebih tinggi perawat klinik harus memenuhi persyaratan tingkat pendidikan, pengalaman kerja klinik keperawatan sesuai area ke-khususan serta persyaratan kompetensi dan kewenangan klinis yang telah ditentukan.

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



a) Pra Klinis/Internship (fresh graduated)

Pra Klinik adalah tenaga keperawatan (perawat) dengan latar belakang pendidikan DIII dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, dan perawat dengan pendidikan Profesi Keperawatan (Ners) dengan masa kerja kurang dari 1 tahun.

b) Perawat Klinis I (PK I)

PK I *(novice)* adalah jenjang keperawatan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan mandiri. Perawat PK I yaitu perawat lulusan DIII Keperawatan dengan pengalaman kerja ≥ 1 tahun dan menjalani masa klinis level I selama 3-6 tahun (minimal 3 tahun), atau Ners dengan pengalaman kerja ≥ 2 tahun dan menjalani pengalaman klinis level I selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Perawat mempunyai sertifikat kompetensi PK I dan peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/workshop/ lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.

c) Perawat Klinis II (PK II)

PK II (Advance Beginner) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien atau sekelompok pasien secara tim serta memperoleh bimbingan untuk penanganan masalah lanjut atau kompleks. Perawat PK II yaitu perawat lulusan D III Keperawatan dengan pengalaman kerja \geq 4 tahun dan menjalani masa klinis level II selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau Ners dengan pengalaman kerja \geq 3 tahun dan menjalani masa klinis level II selama 3-6 tahun (minimal 3 tahun). Perawat mempunyai sertifikat kompetensi PK II, peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.

d) Perawat Klinis III (PK III)

PK III (Competent) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis. Perawat PK III yaitu perawat lulusan DIII Keperawatan dengan pengalaman kerja > 5 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun), atau Ners dengan pengalaman kerja > 4 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau Ners Spesialis I dengan pengalaman kerja 0 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Perawat memiliki sertifikat kompetensi PK III (bagi DIII Ners), dan peningkatan kompetensi (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. Perawat DIII yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi tidak dapat melanjutkan jenjang karir perawat klinik selanjutnya. Sehingga, perawat DIII akan menjalani masa klinis sampai memasuki usia pension.

e) Perawat Klinik IV (PK IV)

PK IV (*Proficient*) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialistik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan riset untuk mengembangkan praktek keperawatan serta mengembangkan pembelajaran klinis. Perawat PK IV yaitu perawat lulusan Ners dengan pengalaman kerja > 6 tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 6-9 tahun



(minimal 6 tahun), atau Ners Spesialis I dengan pengalaman kerja \geq 2 tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Perawat memiliki sertifikat teknikal (keahlian khusus sesuai dengan area keperawatannya) bagi perawat DIII, sertifikat kompetensi PK IV, peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/ workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran.

f) Perawat Klinik V (PK V)

PK V *(Expert)* adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada area spesialistik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi, dan kependidikan keperawatan. Perawat PK V yaitu perawat lulusan Ners dengan pengalaman kerja \geq 7 tahun, atau Ners Spesialis I dengan pengalaman kerja \geq 4 tahun, atau Ners Spesialis II (Konsultan) dengan pengalaman kerja 0 tahun. Perawat PK V menjalani masa klinis level V sampai memasuki usia pensiun. Perawat PK V harus memiliki sertifikat kompetensi PK V (bagi Ners dan Ners Spesialis I) dan memiliki sertifikat teknikal (bagi Ners). Perawat memiliki peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/*workshop*/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pelajaran.

2. Perawat Manajer

Perawat Manajer adalah perawat yang berperan melaksanakan fungsi manajemen dalam pelayanan/asuhan keperawatan di fasilitas pelayanan dan unit-unit praktek keperawatan, sehingga pelayanan/aspek dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Perawat merupakan pemimpin, pengarah, pembahasan dalam manajemen pelayanan keperawatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Perawat manajer merupakan "key person" bersama seluruh sumber daya manusia perawat dan bidan menjalankan pelayanan/asuhan keperawatan sehingga terpenuhi kebutuhan pasien, individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Berdasarkan kedudukan peran serta fungsi perawat manajer sangat penting, maka Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI) – PPNI mengembangkan jenjang karir perawat Manajer, kompetensi, dan sistem berkelanjutan (PBD/CPD). Jenjang karir perawat manajer merupakan bagian dari sistem jenjang karir perawat, menggambarkan arah perkembangan profesi perawat manajer yang digambarkan dengan tingkat/level dan kompetensinya.

Karir perawat manajer memiliki lima tingkatan, yaitu Perawat Manajer (PM) I (satu), PM II (dua), PM III (tiga), PM IV (empat), dan PM V (lima). Lima tingkatan PM ini identik dengan top, middle, dan lower Manajer serta front line Manajer yang disepakati sebagai perawat manajer yang berperan sebagai "Kepala unit Ruang Rawat/Kepala Ruangan", Middle Manajer adalah perawat manajer yang berperan sebagai Kepala Instansi pada area tertentu, sedangkan top manajer adalah perawat manajer yang berperan sebagai Manajer Keperawatan di suatu rumah sakit.

No	Level Perawat Manajer		POSISI /JAE	SATAN/PERAN			
	(PM)	RS TIPE A	RS TIPE B	RS TIPE C	RS TIPE D		
1	PM I	Kepala	Kepala	Kepala	Kepala		
		Ruangan	Ruangan	Ruangan	Ruangan		

: PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

TENTANG



	2	PM II	Manajer Area	Manajer Area	Kepala Unit	Kepala Instalasi
Γ	3	PM III	Kepala	Kepala Unit	Manajer	Kepala Bidang
			Instalasi		Keperawatan	
ſ	4	PM IV	Kepala	Kepala Bidang	-	-
			Bidang			
ſ	5	PM V	Direktur	-	-	-
			Keperawatan/			
			Wakil Direktur	-	-	-
			Keperawatan			

a. Perawat Manajer I (PM I)

PM I adalah Kepala Ruangan dengan persyaratan dasar adalah PK II, yaitu pendidikan minimal D III Keperawatan dengan pengalaman kerja \geq 4 tahun dan menjalani masa klinis level II selama 4-5 tahun, atau Ners dengan pengalaman kerja > 2 tahun dan menjalani masa klinis level II selama 2-3 tahun, mempunyai sertifikat pelatihan Manajemen Bangsal, sertifikat *Basic Leadership*, mempunyai SIP dan STR serta lulus *fit and profer test* sebagai PM I.

b. Perawat Manajer II (PM II)

PM II adalah Kepala Unit salah satu area dengan persyaratan pendidikan minimal Ners Keperawatan dengan pengalaman klinis 2 tahun dan Magister (S2) dengan pengalaman 1 tahun, mempunyai pengalaman PM I selama 3 tahun dan mempunyai sertifikat Manajemen Bidang Keperawatan 80 jam, sertifikat Leadership Advance I, dan mempunyai SIP dan STR serta lulus fit and profer test sebagai PM II.

c. Perawat Manajer III (PM III)

PM III adalah kepala Bidang Keperawatan dengan Pendidikan minimal Ners Keperawatan dengan pengalaman klinis ≥ 3 tahun dan Magister (S2) dengan pengalaman 2 tahun, mempunyai pengalaman PM II selama 3 tahun dan lulus *fit and profer test* sebagai PM III, dan mempunyai sertifikat *Leadership Advance II* mempunyai STR dan SIP.

d. Perawat Manajer IV (PM IV)

PM IV adalah Direktur Keperawatan dengan pendidikan Magister (S2) dengan pengalaman 3 tahun dan Doktor (S3) Keperawatan dengan pengalaman kerja 2 tahun, dan mempunyai pengalaman PM III selama 2 tahun dan lulus *fit and profer test* sebagai PM IV mempunyai SIP dan STR.

e. Perawat Manajer V (PM V)

PM V adalah Pendidikan Magister (S2) dengan pengalaman 4 tahun dan Doktor (S3) Keperawatan dengan pengalaman 3 tahun, dan mempunyai pengalaman PM IV selama 3 tahun dan lulus *fit and profer test* sebagai PM IV, mempunyai SIP dan STR.

3. Perawat Pendidik

Perawat Pendidik (PP) adalah perawat yang menjalankan fungsi pendidikan keperawatan dalam rangka meningkatkan kompetensi perawat maupun calon perawat. PP mempunyai 3 jenjang karir, yaitu PP I sampai dengan PP III. Persyaratan utama sebagai PP adalah mempunyai sertifikat minimal PK III. Peningkatan jenjang karir PP didasarkan pada tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompetensi pembelajaran. Adapun persyaratan kompetensi yang dimaksud adalah melalui mekanisme *fit and profer test*.



a) Perawat Pendidik I (PP I)

PP I adalah perawat yang mempunyai kompetensi instruktur klinik dengan pendidikan minimal DIII Keperawatan, mempunyai sertifikat minimal PK III, mempunyai sertifikat pelatihan instruktur klinik/Clinical Instructure (CI) atau TOT (Trainning Of Trainner), dan lulus fit and profer test PP I. Bagi PP I yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Ners), tidak dapat melanjutkan ke jenjang karir PP selanjutnya.

b) Perawat Pendidik II (PP II)

PP II adalah perawat yang mempunyai kompetensi instruktur klinik (*CI*) dengan pendidikan minimal Ners dan atau mempunyai sertifikat MOT (*Master of Trainner*) atau PP I dengan pengalaman kerja 4 tahun sebagai PP I, mempunyai sertifikat kompetensi 20 SKP seminar/lokakarya/simposium atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran, dan lulus *fit and profer test* PP II. Bagi PP II yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Ners Spesialis I), tidak dapat melanjutkan ke jenjang karir PP selanjutnya.

c) Perawat Pendidik III (PP III)

PP III adalah perawat yang mempunyai kompetensi instruktur klinik (*Cl*) dengan pendidikan minimal Ners Spesialis I, mempunyai sertifikat MOT (*Master of Trainner*), dan lulus *fit and profer test* PP III.

4. Perawat Riset

Perawat Riset (PR) adalah perawat yang menjalankan fungsi penelitian keperawatan dalam rangka menemukan dan mengembangkan kompetensi keperawatan. Perawat riset mempunyai 2 jenjang karir, yaitu PR I sampai dengan PR II. Persyaratan utama PR adalah mempunyai sertifikat minimal PK IV. Peningkatan jenjang karir PR didasarkan pada tingkat pendidikan keperawatan maupun non keperawatan (berhubungan dengan riset), pelatihan dan kompetensi pembelajaran. Adapun persyaratan kompetensi yang dimaksud adalah melalui mekanisme *fit and profer test*.

a) Perawat Riset I (PR I)

PR I adalah perawat yang mempunyai kompetensi melaksanakan penelitian klinik/keperawatan, pendidikan minimal S1 Keperawatan (Ners) dan mempunyai kompetensi dalam perancangan/design penelitian. PR I mempunyai kewajiban melakukan penelitian klinik sebanyak 2 kali per tahun sebagai peneliti utama ataupun sebagai peneliti pendamping.

b) Perawat Riset II (PR II)

PR II adalah perawat yang mempunyai kompetensi dalam merancang dan melaksanakan penelitian, pendidikan minimal S2 Keperawatan dan atau S2 Penelitian Kesehatan (Biostatistik). PR II mempunyai kewajiban melakukan penelitian klinik 2 kali per tahun sebagai peneliti utama.

D. Jenjang Karir Profesional Bidan Rumah Sakit Intan Husada

Pengembangan jenjang karir profesional bidan di RSIH sebagai berikut :

1. Bidan Klinis

Bidan Klinik (BK) adalah bidan yang menjalankan fungsi keperawatan individu secara langsung di rumah sakit, meliputi rawat jalan, rawat inap, dan kamar bersalin. BK terdapat lima tingkatan, yaitu BK I sampai dengan BK V. Untuk meningkatkan ke jenjang karir yang lebih tinggi, bidan klinis harus memenuhi persyaratan tingkat



pendidikan, pengalaman kerja klinik, persyaratan kompetensi, dan kewenangan klinis yang telah ditentukan.

a. Pra Klinis/Internship (fresh graduated)

Pra Klinis adalah tenaga keperawatan (bidan) dengan latar belakang pendidikan D III (bidan terampil) dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, dan bidan dengan pendidikan D IV atau S1 Kebidanan (bidan ahli) dengan masa kerja kurang dari 1 tahun.

b. Bidan Klinis I (BK I)

BK I *(novice)* adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan. Perawat BK I yaitu bidan lulusan D III Kebidanan (bidan terampil) dengan pengalaman kerja \geq 3 tahun dan menjalani masa klinis level I selama 3-6 tahun (minimal 3 tahun), atau D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja \geq 1 tahun dan menjalani pengalaman klinis level I selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Bidan mempunyai sertifikat kompetensi BK I dan sertifikat peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.

c. Bidan Klinis II (BK II)

BK II (Advance Beginner) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien atau sekelompok pasien secara tim serta memperoleh bimbingan untuk penanganan masalah lanjut atau kompleks. Bidan BK II yaitu bidan lulusan D III Kebidanan (bidan terampil) dengan pengalaman kerja \geq 4 tahun dan menjalani masa klinis level II selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja \geq 2 tahun dan menjalani masa klinis level II selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Bidan mempunyai sertifikat kompetensi BK II, peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.

d. Bidan Klinis III (BK III)

BK III (Competent) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis. Bidan BK III yaitu bidan lulusan D III Kebidanan (bidan terampil) dengan pengalaman kerja > 5 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun), atau D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja > 4 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau S2 Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja 0 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Bidan memiliki sertifikat kompetensi BK III (bagi DIII dan DIV Kebidanan), peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. Bidan yang mempunyai latar belakang pendidikan atau lulusan DIII Kebidanan yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, tidak dapat melanjutkan jenjang karir bidan klinik selanjutnya. Sehingga, bidan lulusan DIII Kebidanan akan menjalani masa klinis di level BK III sampai memasuki usia pensiun



e. Bidan Klinis IV (BK IV)

BK IV (Proficient) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialistik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan riset mengembangkan praktek kebidanan serta mengembangkan pembelajaran klinis. Bidan BK IV yaitu bidan lulusan DIV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja > 6 tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 6-9 tahun (minimal 6 tahun), atau S2 Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja > 2 tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran. Bidan yang mempunyai latar belakang pendidikan atau lulusan DIII Kebidanan yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, tidak dapat melanjutkan jenjang karir bidan klinik selanjutnya. Sehingga, bidan lulusan DIII Kebidanan akan menjalani masa klinis di level BK IV sampai memasuki usia pensiun.

f. Bidan Klinis V (BK V)

BK V *(Expert)* adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada area spesialistik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi, dan kependidikan kebidanan. Bidan BK V yaitu bidan lulusan D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja \geq 7 tahun, atau bidan S2 Kebidanan dengan pengalaman kerja \geq 2 tahun, atau S3 Kebidanan (bidan ahli/Konsultan) dengan pengalaman kerja 0 tahun. Bidan BK V harus memiliki sertifikat kompetensi BK V (bagi DIV Kebidanan dan S2 Kebidanan), peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pelajaran. Bidan BK V menjalani masa klinis level V sampai memasuki usia pensiun.

E. Kualifikasi Pendidikan, Batasan Kewenangan

1. Perawat

a) Perawat Pra Klinis/Internship

<u>') '</u>	r erawat r ra Kililis/internsnip								
	BATASAN	PERSYARATAN							
1.	Jenjang perawat klinis dengan	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan							
	kemampuan melakukan asuhan	surat keterangan yang							
	keperawatan dasar dengan	bersangkutan benar lulusan dari							
	penekanan pada keterampilan teknis	instansi pendidikan sesuai ijazah							
	keperawatan dibawah bimbingan.	yang dimiliki. Instansi pendidikan							
		dengan akreditasi minimal B.							
2.	Melakukan asuhan keperawatan	2. Memiliki STR & SIPP yang masih							
	(pengkajian, menetapkan diagnosis	berlaku.							
	keperawatan, menetapkan intervensi	3. Sehat jasmani dan rohani.							
	dan melaksanakan tindakan	4. Menjalani praktik klinik di							
	keperawatan serta evaluasi) dengan	unit/ruangan yang telah ditentukan							
	lingkup keterampilan tehnik dasar.	selama 1 tahun.							
		5. Memiliki log book Pra							
		Klinis/Internship (General).							



- Melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan minimal care.
- 6. Masa menjalani Pra Klinis/Internship selama 1 tahun (DIII/Ners).
- Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

b) Perawat Klinis/PK I (Novice)

BATASAN 1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan. 2. Melakukan asuhan keperawatan

- 2. Melakukan asuhan keperawatan (pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, menetapkan intervensi dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi) dengan lingkup keterampilan tehnik dasar.
- Melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan minimal care.

PERSYARATAN

- . Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijasah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Pengalaman praktik di salah satu unit/ruangan.
- 6. Memiliki sertifikat kompetensi PK I.
- 7. Memiliki log book PK I.
- 8. Memiliki peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.
- Masa menjalani level PK I selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (DIII), selama 2 sampai 5 tahun (minimal 2 tahun) (Ners).
- Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

c) Perawat Klinis II/PK II (Advance Beginner)

T Clawat Killing II/T K II (Mavarioe Beginner)								
	BATASA	/N		PERSYARATAN				
1. Jenjang	perawat	klinis	dengan	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan				
kemampuan melakukan asuhan				surat keterangan yang				
keperawat	an holistil	c pada	pasien	bersangkutan benar lulusan dari				
secara ma	andiri dan r	nengelol	a pasien	instansi pendidikan sesuai ijazah				
secara	tim sert	a mer	mperoleh					

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



- bimbingan untuk penanganan masalah lanjut/kompleks di area praktik keperawatan.
- Melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care.
- yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- 2. Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I dan PK II.
- 6. Memiliki log book PK II.
- 7. Pengalaman praktik di salah satu unit penyakit dalam, bedah, anak, maternitas).
- 8. Memiliki peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.
- Masa menjalani level PK II selama 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (DIII Keperawatan), dan selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (Ners).
- Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH

d) Perawat Klinis/PK III (Competent)

BATASAN perawat klinis 1. Jenjang dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada area mengembangkan spesifik dan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis.

2. Melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantung partial dan total care dengan masalah kompleks di area keperawatan spesifik.

PERSYARATAN

- Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- 2. Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku.
- 3. Sehat iasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- Memiliki sertifikat kompetensi PK I, PK II, dan PK III (bagi DIII Keperawatan dan Ners),
- 6. Memiliki log book PK III.

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



- 7. Memiliki peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran.
- 8. Masa PK III dijalani selama 5 sampai 8 tahun (minimal 5 tahun) (DIII), 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (Ners), dan selama 2 sampai 4 tahun (minimal 2 tahun) (Ners Spesialis I Keperawatan). DIII jika tidak melanjutkan jenjang Pendidikan ke tingkat lebih tinggi, maka sampai pensiun.
- Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

e) Perawat Klinis/PK IV (Proficient)

BATASAN 1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialistik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan riset untuk mengembangkan praktek keperawatan serta mengembangkan pembelajaran klinis.

 Melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantung total care dengan masalah kompleks di area spesialistik.

PERSYARATAN

- Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- 2. Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I, PK II, PK III, dan PK IV.
- 6. Memiliki log book PK IV.
- 7. Bagi perawat DIII Keperawatan memiliki sertifikat teknikal (kompetensi khusus/spesialisasi) yang dikeluarkan oleh organisasi profesi keperawatan (PPNI) dan atau himpunan perawat tertentu PPNI, terakreditasi oleh yang sertifikat seperti: workshop/ pelatihan asuhan keperawatan (Askep) KMB, Anak, Maternitas, atau Askep Kritis, kegawatdaruratan

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



(khusus IGD), perawatan luka, intensive care,

- 8. Memiliki peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 iam pelajaran.
- 9. Masa menjalani PK IV selama 6 sampai 9 tahun (minimal 6 tahun) (Ners), dan selama 2 sampai 5 tahun (minimal 2 tahun) (Ners Spesialis I).
- 10. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

Perawat Klinis/PK V (Expert)

BATASAN 1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada spesialistik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi dan kependidikan keperawatan.

2. Menerapkan prinsip caring yang sesuai dengan karakteristik dan masalah pasien yang kompleks di area spesialistik.

PERSYARATAN

- 1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- 2. Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I, PK II, PK III, PK IV, dan PK V (bagi Ners dan Ners Spesialis I)
- 6. Memiliki sertifikat teknikal (bagi kompetensi Ners), seperti: spesialisasi, subspesialis (persarafan/neurologi, kardiovaskuler, pernapasan/respiratori, pencernaan/gastrointestinal, endokrin, perkemihan/urinaria, integumen, muskuloskeletal, reproduksi, hematologi, kekebalan tubuh/ imunologi, sistem indera, atau onkologi), konsultan, dan palliative care tingkat lanjut (advance), yang dikeluarkan oleh organisasi profesi keperawatan (PPNI) dan atau

: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



himpunan perawat tertentu yang terakreditasi oleh PPNI. 7. Memiliki peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) pelatihan atau berkelanjutan minimal 75 jam pembelajaran. 8. Masa menjalani di PK V sampai memasuki usia pensiun. 9. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal, berkomitmen terhadap organisasi

2. Bidan

a) Bidan Pra Klinis/Internship

BATASAN	PERSYARATAN
1. Jenjang bidan klinis dengan	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan
kemampuan melakukan asuhan	surat keterangan yang
kebidanan dasar dengan penekanan	bersangkutan benar lulusan dari
pada keterampilan teknis keperawatan	instansi pendidikan sesuai ijazah
dibawah bimbingan.	yang dimiliki. Instansi pendidikan
	dengan akreditasi minimal B.
2. Melakukan asuhan kebidanan	2. Memiliki STR & SIPB yang masih
(pengkajian, menetapkan diagnosis	berlaku.
keperawatan, menetapkan intervensi	3. Sehat jasmani dan rohani.
dan melaksanakan tindakan	4. Menjalani praktik klinik di unit
keperawatan serta evaluasi) dengan	kebidanan dan maternitas selama
lingkup keterampilan tehnik dasar.	1 tahun.
	5. Memiliki <i>log book</i> Pra
3. Melakukan asuhan kebidanan dengan	Klinis/ <i>Internship</i> .
tahapan dan pendekatan proses	6. Masa menjalani Pra
keperawatan pada pasien dengan	Klinis/ <i>Internship</i> selama 1 tahun
tingkat ketergantungan minimal care.	(DIII/DIV).
	7. Berperilaku baik sesuai etika
	profesi kebidanan, loyal, dan
	berkomitmen terhadap organisasi
	RSIH.

RSIH.

b) Bidan Klinis/BK I (Novice)

BATASAN	PERSYARATAN			
1. Jenjang bidan klinis dengan	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan			
kemampuan melakukan asuhan	surat keterangan yang			
kebidanan dasar dengan penekanan	bersangkutan benar lulusan dari			
pada keterampilan teknis keperawatan	instansi pendidikan sesuai ijazah			
dibawah bimbingan.	yang dimiliki. Instansi pendidikan			
	dengan akreditasi minimal B.			

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



- 2. Melakukan asuhan kebidanan (pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, menetapkan intervensi dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi) dengan lingkup keterampilan tehnik dasar.
- 3. Melakukan asuhan kebidanan dengan dan pendekatan proses tahapan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan minimal care.
- 2. Memiliki STR & SIPB yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I.
- 6. Memiliki log book BK I.
- 7. Memiliki peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) pelatihan atau berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.
- 8. Masa menjalani level BK I selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (DIII), atau selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun) (DIV Kebidanan).
- 9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

Bidan Klinis/BK II (Advance Beginner)

BATASAN 1. Jenjang klinis bidan dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien secara tim serta memperoleh bimbingan untuk masalah penanganan lanjut/kompleks praktik di area keperawatan.

2. Melakukan asuhan kebidanan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care.

PERSYARATAN

- 1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan keterangan surat yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- 2. Memiliki STR & SIPB yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I dan BK II.
- 6. Memiliki log book BK II.
- 7. Memiliki peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simp osium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.
- 8. Masa menjalani level BK II selama 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (DIII), selama 3 sampai 6 tahun (minimal tahun) (DIV/S1 Kebidanan).

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

Bidan Klinis/BK III (Competent) d)

 Jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis. Melakukan pemberian asuhan kebidanan pada pasien dengan tingkat ketergantung partial dan total care dengan masalah kompleks di area keperawatan spesifik. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, dan BK III (bagi D-III dan D-IV Kebidanan). Memiliki peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. Masa BK III dijalani selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun) (DIII), 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (D-IV Kebidanan). Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH. 	BATASAN	PERSYARATAN
	kemampuan melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis. 2. Melakukan pemberian asuhan kebidanan pada pasien dengan tingkat ketergantung partial dan total care dengan masalah kompleks di	surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B. 2. Memiliki STR & SIPB yang masih berlaku. 3. Sehat jasmani dan rohani. 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit. 5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, dan BK III (bagi D-III dan D-IV Kebidanan). 6. Memiliki log book BK III. 7. Memiliki peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. 8. Masa BK III dijalani selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun) (DIII), 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (D-IV Kebidanan), dan selama 2 sampai 4 tahun (minimal 2 tahun) (S2 Kebidanan). 9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen

Bidan Klinis/BK IV e)

		BATAS	AN		PERSYARATAN			
1.	Jenjang	bidan	klinis	dengan	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan			
	kemampu	an mel	akukan	asuhan	surat keterangan yang			
kebidanan pada masalah pasien yang					bersangkutan benar lulusan dari			
kompleks di area spesialistik dengan					instansi pendidikan sesuai ijazah			
pendekatan tata kelola klinis secara					yang dimiliki. Instansi pendidikan			
	interdisipli	n, multid	isiplin, m	nelakukan	dengan akreditasi minimal B.			

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022

: PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN **TENTANG**



- riset untuk mengembangkan praktek keperawatan serta mengembangkan pembelajaran klinis.
- 2. Melakukan pemberian asuhan kebidanan dengan pada pasien tingkat ketergantung total care dengan masalah kompleks di area spesialistik.
- 2. Memiliki STR & SIPB yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, BK III, dan BK IV.
- 6. Memiliki log book BK IV.
- 7. Memiliki peningkatan kompetensi SKP 20 (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran.
- 8. Selama 6 sampai 9 tahun (minimal 6 tahun) (D-IV Kebidanan), dan selama 2 sampai 5 tahun (minimal 2 tahun) (S2 Kebidanan).
- 9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

f) Bidan Klinik/BK V

BATASAN bidan klinis 1. Jenjang dengan kemampuan memberikan konsultasi keperawatan klinis pada area spesialistik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi dan kependidikan keperawatan.

2. Menerapkan prinsip caring vang sesuai dengan karakteristik masalah pasien yang kompleks di area spesialistik.

PERSYARATAN

- 1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan keterangan surat yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
- 2. Memiliki STR & SIPB yang masih berlaku.
- 3. Sehat jasmani dan rohani.
- 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.
- 5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, BK III, BK IV, dan BK V.
- 6. Memiliki sertifikat teknikal (bagi DIV/S1 Kebidanan).
- 7. Memiliki sertifikat peningkatan 25 SKP kompetensi (seminar/workshop/lokakarya/simp osium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pelajaran.
- 8. Masa menjalani di BK V sampai memasuki usia pensiun.

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022



 Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

F. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

1. Kriteria Umum

a) Pelatihan Dasar

Memiliki sertifikat pelatihan dasar	PK 0/ BK0	PK I/ BKI	PK II/ BKII	PK III/ BKIII	PK IV/ BKIV	PK V/ BKV
1) Basic Life Support (BLS)	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2) Kesehatan dan keselamatan kerja	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	$\sqrt{}$	V
3) Pelatihan pemadam kebakaran	√	V	√	√	V	V
4) Patient Safety Goal	V		V	V	$\sqrt{}$	V
5) Komunikasi efektif	V		V	V	$\sqrt{}$	V
6) Pencegahan &						
Pengendalian Infeksi (PPI)	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
Dasar						
7) Soft Skill/Budaya Kerja	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

b) Pengembangan

Pengembangan Diri	PK 0/ BK0	PK I/ BKI	PK II/ BKII	PK III/ BKIII	PK IV/ BK IV	PK V/ BKV
Melakukan Komunikasi						
Interpersonal Dalam	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V
Melaksanakan Tindakan	٧	٧	V	V	V	•
Keperawatan						
Menerapkan Prinsip Etika,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	J
Etiket Dalam Keperawatan	٧	٧	٧	٧	٧	٧
Menerapkan Prinsip-Prinsip						
Pencegahan Infeksi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
Nosokomial						
Menganalisis,						
menginterpretasi data dan	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
dokumen secara akurat						
Menciptakan dan memelihara						
lingkungan keperawatan						
yang aman melalui jaminan	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
kualitas dan manajemen						
risiko						
Mengukur Tanda-Tanda Vital	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V

19



Gunakan tindakan						
pencegahan						
(langkah/tindakan) untuk	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	\checkmark	$\sqrt{}$
mencegah cedera						
pasien/klien						
Memfasilitasi pemenuhan	V	V	N	2	V	J
kebutuhan oksigen	٧	V	٧	٧	٧	٧
Memfasilitasi pemenuhan						
kebutuhan cairan dan	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	\checkmark	$\sqrt{}$
elektrolit						
Melakukan perawatan luka	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	\checkmark	$\sqrt{}$
Memberikan obat dengan	V	V	N	N	V	J
cara aman dan tepat	٧	V	V	V	٧	V
Mengelola Pemberian Darah						
dan Produk Darah Secara	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
Aman.						

2. Kriteria Khusus

a) Pelatihan Khusus

NO	Sertifikat	Pra PK	Perawat	Perawat	Perawat	Perawat	Perawat
NO	Kompetensi	(PK 0)	Klinik 1	Klinik 2	Klinik 3	Klinik 4	Klinik 5
1	BEDAH						
	Asesmen	Kompetensi	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Kompetensi	Dasar			KMB	KMB	KMB
					Bedah	Bedah	Bedah
	Pelatihan	_	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V
	manajemen						
	nyeri						
	Pelatihan	_		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V
	perawatan luka						
	Pelatihan	_	_	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	perawatan						
	pasien pre dan						
	post Operasi						
	Pelatihan bedah	_	_	_	_	_	$\sqrt{}$
	spesifik/khusus						
2	MEDICAL NON						
	INFEKSI						
	Asesmen	Kompetensi	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Kompetensi	Dasar					
	Askep pasien	_	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Stroke						
	Pelatihan EKG	_	_	_	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Askep		_			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	komprehensif						
	pasien CKD						
3	KAMAR BEDAH						



	Asmen	Kompotonci	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
		Kompetensi	FKI	PN Z	PKS	PN 4	PK 5
	Kompetensi	Dasar	1	ı	1		ı
	Teknik Kamar	_	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	√	V	$\sqrt{}$
	Bedah						
	Pelatihan	_	_	_			$\sqrt{}$
	Endoskopi/Lapar						
	oscopi/pelatihan						
	teknik kamar						
	bedah lanjut						
	,						
4	RAWAT JALAN						
	Asesmen	Kompetensi	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Kompetensi	dasar					
	Perawatan luka	_	√		V	V	
	Pelatihan EKG	_	√	√	V	V	
	Pelatihan	_	√ V	V	V	V	V
	Pemeriksaan			,	· .		
	Diagnostik dasar						
5	KRITIS						
	INTENSIF						
	CARE UNIT						
	(ICU)						
	<u> </u>	Dro don DI/ 4	Dro dese	PK 2	DIZ 0	DIZ 4	חול ב
	Asesmen	Pra dan PK 1	Pra dan	PK Z	PK 3	PK 4	PK 5
	Kompetensi	tidak	PK 1 tidak				
		direkomendas	direkome				
		ikan di area	ndasikan				
		praktik ini	di area				
			praktik ini				
	Pelatihan ICU	_	_	√	V	V	$\sqrt{}$
	Sertifikat			$\sqrt{}$	√		$\sqrt{}$
	Pelatihan ACLS						
	(Advance						
	Cardiac Life						
	Support)						
10	KRITIS HIGH						
	CARE UNIT						
	(HCU)						
	Asesmen	Pra dan PK 1	Pra dan	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Kompetensi	tidak	PK 1 tidak				_
		direkomendas	direkome				
		ikan di area	ndasikan				
		praktik ini	di area				
		piaklik IIII					
	Dolotikos		praktik ini	-1	- 1	- 1	-1
	Pelatihan	_	_	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$
	intermediate/						
	BCLS						



11	KRITIS GAWAT						
	DARURAT						
	Asesmen	Pra PK dan	Pra PK	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Kompetensi	PK 1 tidak	dan PK 1				
		direkomendas	tidak				
		ikan di area	direkome				
		praktik ini	ndasikan				
			di area				
			praktik ini				
	Sertifikat	_	_	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Pelatihan ACLS						
	(Advance						
	Cardiac Life						
	Support)						
	ENIL	_	_	V	V	$\sqrt{}$	V
	(Emergency						
	Nursing						
	BTCLS	_	_	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

b) Pengembangan

Pengembangan Diri	PK 0/ BK0	PK I/ BKI	PK II/ BKII	PK III/ BKIII	PK IV/ BK IV	PK V/ BKV
Diskusi Refleksi Kasus	Minimal	Minimal	Minimal	Minimal	Minimal	Minimal
(DRK)/peserta seminar	1x/bulan	1x/bln	1x/bulan	2x/bulan	3x/bulan	4x/bulan
Ronde Keperawatan,	-	-	-	Minimal	Minimal	Minimal
narasumber pelatihan				2x/bulan	3x/bulan	3x/bulan
atau						
seminar/Pembimbing						
Klnik						

G. Rincian Kewenangan Klinis Keperawatan dan Kebidanan

1. Perawat Klinis level I (General)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Pra Klinik Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Menerima pasien baru	24
2	Menjelaskan fasilitas yang ada	24
3	Mendengarkan keluhan pasien	24
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh	24
3	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh	24

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022

: PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN **TENTANG**



4	Memfasilitasi pasien untuk beribadah	24
5	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu	24
	makan sendiri	24
6	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri	24
7	Memberikan nutrisi via NGT	24
8	Mendokumentasikan jumlah makanan yang	24
	dihabiskan pasien	27
9	Melakukan pendokumentasian intake output	24
10	Menimbang berat badan pasien dewasa	24
11	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa	24
12	Mengukur tinggi badan pasien dewasa	24
13	Mengukur lingkar kepala anak	24
14	Menimbang berat badan pasien anak/bayi	24
15	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi	24
16	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi	24
17	Mengukur lingkar abdomen	24
18	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur	24
19	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur	24
20	Melakukan vulva hygiene	24
21	Memberikan fleet enema	24
22	Mencuci tangan	24
23	Memasang dan melepas masker	24
24	Memasang dan melepas sarung tangan steril	24
25	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur	24
26	Menyikat gigi pasien	24
27	Merawat gigi palsu	24
28	Menyisir rambut pasien	24
29	Mengganti pakaian pasien	24
30	Mengganti alat tenun	24
30	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya	24
31	Mencuci rambut pasien di tempat tidur	24
32	Memotong kuku pasien	24
33	Menjaga kebersihan lingkungan pasien	24
34	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)	24
35	Mengatur posisi sym	24
36	Mengatur posisi trendelenburg	24
37	Mengatur posisi dorsal recumbent	24
38	Mengatur posisi litotomi	24
39	Memiringkan pasien	24
40	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke	0.4
40	kereta dorong dan sebaliknya	24
4.4	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta	0.4
41	dorong dan sebaliknya	24
40	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi	24
42	roda	24
	•	•



40	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta	0.4
43	dorong dan sebaliknya	24
44	Mengukur suhu badan melalui aksila	24
45	Mengukur suhu badan melalui telinga	24
46	Mengukur suhu badan memakai infra red/dahi	24
47	Mengukur tekanan darah	24
48	Menghitung denyut nadi/denyut jantung	24
49	Menghitung pernapasan	24
50	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir	24
51	kurve harian Memberi kompres hangat	24
52	Memberikan kompres dingin	24
53	Merawat pasien yang akan meninggal	24
54	Merawat pasien yang sudah meninggal	24
34	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non	Δτ
55	kronis atau non komplikasi)	24
56	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan	24
57	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan	24
<u> </u>	keperawatan mandiri	
58	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan	24
	keperawatan kolaborasi	
59	Menyiapkan pasien pulang	24
60	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear	24
61	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab	24
62	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD	24
62	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan	24
63	pemasangan implant	24
64	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko	24
65	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko	24
67	Persiapan pasien pre operatif	24
68	Perawatan pasien post operatif	24
69	Melatih pasien batuk efektif	24
70	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)	24
71	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)	24
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar	24



73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar	24
74	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	24
75	Melakukan clapping vibrasi	24
76	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan	24
77	Memberi huknah rendah	24
78	Memberi huknah tinggi	24
79	Mengukur suhu badan melalui anal	24
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa	6
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak	3
3	Pemberian oksigen dengan nasal canule	24
4	Pemberian oksigen dengan simple mask	24
5	Melakukan aff Infus	24
6	Menghitung tetesan infus	24
7	Mengganti cairan infus	24
8	Melakukan aff dower catheter	24
9	Memasang kondom kateter	24
10	Melakukan aff kondom kateter	24
11	Melakukan aff NGT	24
12	Memasang infus pump	24
13	Mengambil sample darah vena	24
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine	24
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces	24
16	Memberi terapi obat per oral	24
17	Memberi terapi obat sublingual	24
18	Memberikan terapi obat tetes	24
19	Memberikan terapi obat suppositoria	24
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical	24
21	Memberikan nutrisi parenteral	24
22	Melakukan persiapan operasi kecil	24
23	Memasang Orofaringeal Airway (OPA)	24
24	Melepaskan Orofaringeal Airway (OPA)	24
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi	24
26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi	24
27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik	24
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik	24
29	Transfer pasien antar ruangan/unit	24
30	Pemeriksaan leopold	24
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)	24



2. Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Menerima pasien dari unit lain (IGD, rawat jalan atau rawat inap)	35
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi)	20
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi)	35
4	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi)	20
5	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien	20
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)	35
7	Membuat resume keperawatan	35
8	Menghitung keseimbangan cairan	25
9	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
10	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
11	Melakukan suction lewat mulut/hidung/trakeostomi	25
12	Merawat jalan napas buatan (trakeostomi)	1
13	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral	1
14	Penatalaksanaan pasien vomit (muntah)	35
15	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi	1
16	Perawatan pasien dengan terpasang WSD	4
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	35
18	Mengetahui batasan nilai hasil laboratorium dasar (CBC, elektrolit, PT/APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)	12
19	Monitoring pasien dengan transfusi darah	30
20	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial care	35
21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
Кер	erawatan Kolaborasi	



1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 2 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 3 Menyiapkan pasien operasi sedang, khusus dan besar 4 Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie 5 Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie 6 Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT 7 Mengoperasikan perekaman EKG 8 Memasang MoT 1 12 9 Memasang NGT 1 12 10 Memsang Infus 11 Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 13 Memasang syringe pump 20 14 Memasang infus pump 20 15 Mengoperasikan junction reese 16 Persiapan pasien rencana transfusi 17 Memberi transfusi darah 18 Memberi transfusi darah 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 22 Melakukan perawatan luka sedang (derajat II) 23 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 24 Melakukan perawatan luka bakar ringan 25 Melakukan perawatan luka bakar ringan 26 (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burm); atau derajat II = 15% (dewasa); atau derajat IIB 27 (devasa); atau derajat IIB 28 Merawat pasien dengan kuka daha anogenital 29 Merawat pasien dengan kuka daha karingan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial parial-thickness burm) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 28 Merawat pasien dengan kuka diabetes 29 Merawat pasien dengan kuka diabetes 30 Melakukan perawatan luka bakar sedang 31 Memasin dengan kuka diabetes 32 Merawat pasien dengan kuka diabetes 33 Melakukan perawatan pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 34 Melakukan angkat jahitan 35 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemerikaan, rujuk pasien 36 Menatalasanaan syok 37 Menatalasanaan syok 38 Bladder training 38 Penatalaksanaan syok 39 Penatalaksanaan syok 60 Bladder training		THE HOUSE	
4 Menyiapkan pasien operasi sedang, khusus dan besar 4 Menyiapkan pasien untuk punctie pleura 5 Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie 6 Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT 7 Mengoperasikan perekaman EKG 8 Memasang dower catheter 9 Memasang for 12 10 Memasang Infus 11 Memasang Infus 12 Perawatan Pasien Diabetes Mellitus 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 13 Memasang syringe pump 14 Memasang infus pump 15 Mengoperasikan junction reese 16 Persiapan pasien rencana transfusi 17 Memberit transfusi darah 18 Memberit transfusi darah 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 22 Mengoperasikan alat oxymetri 23 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 24 Melakukan perawatan luka bakar ringan 25 Melakukan perawatan luka bakar ringan 26 (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial burn); atau derajat II <15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) > 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital		Memberikan oksigen dengan masker rebreathing	
4 Menyiapkan pasien untuk punctie pleura 6 5 Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie 3 6 Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie 3 7 Mengoperasikan perekaman EKG 35 8 Memasang dower catheter 12 9 Memasang NGT 12 10 Memasang Infus 35 11 Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien 6 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 24 13 Memasang infus 20 14 Memasang infus 20 15 Mengoperasikan junction reese 5 16 Persiapan pasien rencana transfusi 30 17 Memberi transfusi darah 35 18 Memberikan terapi golongan high allert 5 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 24 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 24 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 24 22 Mengoperasikan alat oxymetri 35 23 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 Melakukan perawatan luka basar (derajat III) 6 Melakukan derajat II 6 Melatih derajat III 6 Melakukan derajat II 6 Melatih derajat III 6 Melatih pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa kompilikasi 3 Melakukan angkat jahitan 2 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 3 Menghabungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk			
5 Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie 3 6 Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT 3 7 Mengoperasikan perekaman EKG 35 8 Memasang dower catheter 12 9 Memasang Infus 35 10 Membasang Infus 35 11 Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien 6 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 24 13 Memasang syringe pump 20 14 Memasang infus pump 20 15 Mengoperasikan junction reese 5 16 Persiapan pasien rencana transfusi 30 17 Memberi transfusi darah 35 18 Memberikan terapi golongan high allert 5 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 24 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 24 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 24 22 Mengoperasikan alat oxymetri 35 23 Melakukan perawatan luka besar (derajat II) 12 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 25 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 26 Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial burn); atau derajat III < 15% (dewasa); atau derajat IIIB (deep partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (sult thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III (sult thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital			
6 Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT 7 Mengoperasikan perekaman EKG 8 Memasang dower catheter 12 9 Memasang Infus 11 12 12 10 Memasang Infus 11 Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 13 Memasang infus pump 14 Memasang infus pump 15 Mengoperasikan junction reese 16 Persiapan pasien rencana transfusi 17 Memberi transfusi darah 18 Memberikan terapi golongan high allert 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 22 Mengoperasikan alat oxymetri 23 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 25 Melakukan perawatan luka bakar ringan 26 (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat III < 15% (dewasa); atau derajat III B 27 (deep partial-thickness burn) < 10% yang tidak mengena muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 28 Merawat pasien dengan luka diabetes 40 Melakukan pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 30 Melakukan nangkat jahitan 21 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 34 Penatalaksanaan syok 35 Penatalaksanaan syok 36 Penatalaksanaan syok 36 Penatalaksanaan syok 38 Penatalaksanaan syok 39 Penatalaksanaan syok 30 Penatalaksanaan syok 31 Penatalaksanaan syok 32 Penatalaksanaan syok 36 Penatalaksanaan syok 36 Penatalaksanaan syok 36 Penatalaksanaan syok 30 Penatalaksanaan syok			
7 Mengoperasikan perekaman EKG 35 8 Memasang dower catheter 12 9 Memasang NGT 12 10 Memasang Infus 35 11 Memasang Infus 35 11 Memasang Infus 35 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 24 13 Memasang syringe pump 20 14 Memasang infus pump 20 15 Mengoperasikan junction reese 5 16 Persiapan pasien rencana transfusi 30 17 Memberi transfusi darah 35 18 Memberikan terapi golongan high allert 5 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 24 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 24 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 24 22 Mengoperasikan alat oxymetri 35 23 Melakukan perawatan luka sedang (derajat III) 12 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II s15% (dewasa); atau derajat III 2 (deep partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III 8 27 (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa); atau derajat III (deep partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat III 8 28 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 30 Melakukan angkat jahitan 2 Menbaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 34 Menbaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 34 Menbaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 35 Menatalkanan syok 6		, , , ,	
8Memasang dower catheter129Memasang NGT1210Memasang Infus3511Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien612Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus2413Memasang syringe pump2014Memasang infus pump2015Mengoperasikan junction reese516Persiapan pasien rencana transfusi3017Memberi transfusi darah3518Memberikan terapi golongan high allert519Manajemen nyeri (farmakologi)2420Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka besar (derajat III)624Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan luka bakar ringan626Melakukan perawatan luka bakar ringan126Melakukan perawatan luka bakar ringan127Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat IIB			
9 Memasang NGT 12 10 Memasang Infus 35 Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 24 13 Memasang syringe pump 20 14 Memasang infus pump 20 15 Mengoperasikan junction reese 5 16 Persiapan pasien rencana transfusi 30 17 Memberi transfusi darah 35 18 Memberikan terapi golongan high allert 5 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 24 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 24 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 24 22 Mengoperasikan alat oxymetri 35 33 Melakukan perawatan luka sedang (derajat II) 12 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 Melakukan perawatan luka basar ringan (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat IIB 2 Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 2 Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 2 Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 2 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 3 Melakukan angkat jahitan 2 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 3 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 3 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 3 Mempalukanan syok 6		•	
Memasang Infus Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien 6		-	
Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien		<u> </u>	
11 monitor respon pasien 12 Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus 24 13 Memasang syringe pump 20 14 Memasang infus pump 20 15 Mengoperasikan junction reese 16 Persiapan pasien rencana transfusi 30 17 Memberi transfusi darah 35 18 Memberikan terapi golongan high allert 5 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 22 Mengoperasikan alat oxymetri 23 Melakukan perawatan luka sedang (derajat II) 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 25 Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat IIB 26 (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 27 (deep partial-thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 28 Merawat pasien dengan luka diabetes 29 Merawat pasien dengan luka diabetes 40 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 30 Melakukan angkat jahitan 21 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 6	10	<u> </u>	35
13Memasang syringe pump2014Memasang infus pump2015Mengoperasikan junction reese516Persiapan pasien rencana transfusi3017Memberi transfusi darah3518Memberikan terapi golongan high allert519Manajemen nyeri (farmakologi)2420Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat III)624Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase626Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	11	` ,	6
14Memasang infus pump2015Mengoperasikan junction reese516Persiapan pasien rencana transfusi3017Memberi transfusi darah3518Memberikan terapi golongan high allert519Manajemen nyeri (farmakologi)2420Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan luka bakar ringan626Melakukan perawatan luka bakar ringan127(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	12	Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus	24
15 Mengoperasikan junction reese 5 16 Persiapan pasien rencana transfusi 30 17 Memberi transfusi darah 35 18 Memberikan terapi golongan high allert 5 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 24 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 24 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 24 22 Mengoperasikan alat oxymetri 35 23 Melakukan perawatan luka sedang (derajat II) 12 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 25 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 6 26 Melakukan perawatan luka bakar ringan 6 26 (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau 1 derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 27 (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 28 Merawat pasien dengan luka diabetes 6 29 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 3 30 Melakukan angkat jahitan 2 31 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 35 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 3 30 Penatalaksanaan syok 6	13	Memasang syringe pump	20
16Persiapan pasien rencana transfusi3017Memberi transfusi darah3518Memberikan terapi golongan high allert519Manajemen nyeri (farmakologi)2420Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)6Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase6Melakukan perawatan luka bakar ringan126(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2%	14	Memasang infus pump	20
17Memberi transfusi darah3518Memberikan terapi golongan high allert519Manajemen nyeri (farmakologi)2420Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat III)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase626Melakukan perawatan luka bakar ringan126(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	15	Mengoperasikan junction reese	5
18Memberikan terapi golongan high allert519Manajemen nyeri (farmakologi)2420Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase6Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat IIB	16	Persiapan pasien rencana transfusi	30
19 Manajemen nyeri (farmakologi) 20 Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif 21 Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif 22 Mengoperasikan alat oxymetri 33 Melakukan perawatan luka sedang (derajat II) 24 Melakukan perawatan luka besar (derajat III) 25 Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan 26 (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat II (superficial partial-thickness bum) > 15% (dewasa); atau derajat IIB (deep partial-thickness bum) 15-30% (dewasa); atau derajat III (full thickness bum) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 28 Merawat pasien dengan luka diabetes 29 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 30 Melakukan angkat jahitan 21 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok	17	Memberi transfusi darah	35
20Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif2421Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat III)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase626Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2%	18	Memberikan terapi golongan high allert	5
21Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif2422Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat III)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase626Melakukan perawatan luka bakar ringan126(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	19	Manajemen nyeri (farmakologi)	24
22Mengoperasikan alat oxymetri3523Melakukan perawatan luka sedang (derajat III)1224Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase6Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	20	Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif	24
Melakukan perawatan luka sedang (derajat III) 12	21	Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif	24
24Melakukan perawatan luka besar (derajat III)625Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase626Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	22	Mengoperasikan alat oxymetri	35
Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (<i>superficial burn</i>); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (<i>superficial partial-thickness burn</i>) > 15% (dewasa); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa); atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital Merawat pasien dengan luka diabetes Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi Melakukan angkat jahitan Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien Menawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi Penatalaksanaan syok	23	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)	12
drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial- thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 27 (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 28 Merawat pasien dengan luka diabetes 6 29 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 30 Melakukan angkat jahitan 2 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 35 36 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 38 Penatalaksanaan syok 6	24	Melakukan perawatan luka besar (derajat III)	6
26(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	25		6
(radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial- thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB 27 (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 28 Merawat pasien dengan luka diabetes 6 29 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 30 Melakukan angkat jahitan 2 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 31 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 6	26	(radiasi/kimia/api) derajat I (<i>superficial burn</i>); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	1
29 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 3 30 Melakukan angkat jahitan 2 31 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 35 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 6	27	(radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan	1
komplikasi 30 Melakukan angkat jahitan 2 31 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 36	28	Merawat pasien dengan luka diabetes	6
31 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 35 10	29	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	3
dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 35 10	30	Melakukan angkat jahitan	2
pemeriksaan, rujuk pasien 32 penatalaksanaan syok 6	31	•	35
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	32		10
34 Bladder training 6	33	•	6
	34	Bladder training	6



35	Disharge planning keperawatan	20
36	Melakukan cek gula darah (glucotest)	24
37	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	3
38	Restrain fisik	3
39	Mendampingi dokter visite	35
40	Persiapan pasien pre operasi	20
41	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	1
42	Melakukan bilas lambung	3
43	Menyiapkan obat-obat emergency dan life saving	2
44	Memberi terapi obat per IV langsung	3
45	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
46	Memberi terapi obat per IM	3
47	Memberi terapi obat per SC	6
48	Memberi terapi obat per IC	6
49	Memberikan obat per NGT	12
50	Memberikan obat nebulizer	12
51	Melakukan perawatan luka kecil	12
52	Mengambil sample darah vena	12

b) Perawat Klinis III

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
Кер	erawatan Mandiri	
1	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	12
2	Interprestasi EKG	12
3	Merawat pasien dengan luka infeksi	6
4	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) dengan komplikasi	3
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan total care	20
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
7	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
8	Menjemput pasien dari HCU	24
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB (<i>deep partial-thickness burn</i>) > 30% (dewasa); atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada	1



Ī		saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang	
		hebat.	
	2	Manajemen asam basa	1
	3	Manajemen code blue	3
	4	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	24

c) Perawat Klinis IV

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan total care dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area keperawatan medikal bedah	3

d) Perawat Klinis V

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan Medikal Medah	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2



5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
Кер	erawatan Kolaborasi	
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

3. Keperawatan Anak

a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Menerima pasien dari unit lain (OPD, IGD, atau rawat inap)	35
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi, radiologi intervensi, endoskopi, kemoterapi, atau hemodialisa)	24
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi, radiologi intervensi, endoskopi, kemoterapi, atau hemodialisa)	24
4	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	6
5	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi, radiologi intervensi, endoskopi, kemoterapi, atau hemodialisa)	35
6	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien	6
7	Melakukan Evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)	35
8	Membuat resume keperawatan	35
9	Menghitung keseimbangan cairan	35
10	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
11	Menilai tanda-tanda dehidrasi	12
12	Melakukan suction lewat mulut/hidung/trakeostomi	24
13	Merawat jalan napas buatan (ETT/ trakeostomi)	3
14	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral	3
15	Manajemen vomit	24
16	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi	6
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	3
18	Melakukan pengkajian imunisasi	35



19	Menghitung kebutuhan cairan pada anak atau bayi	24
20	Melakukan manajemen jalan nafas (tanpa alat bantu	24
20	mekanik)	
21	Memenuhi kebutuhan suhu normal (pengaturan	24
21	termoregulasi)	
20	Melakukan tindakan berdasarkan prinsip atraumatic	24
22	care	
22	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DL,	12
23	elektrolit, Urin lengkap, SGOT, SGPT, BT/BD)	
24	Monitoring pasien dengan transfusi darah	24
	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan	35
25	dan pendekatan proses keperawatan pada pasien	
	dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .	
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Melakukan RJP pada anak atau bayi (neonatus)	2
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	3
3	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing	3
4	Mengoperasikan perekaman EKG	3
5	Memasang dower catheter	3
6		24
	Memasang NGT	
7	Memasang Infus	35
8	Memberikan minum per OGT dan monitor respon	35
	pasien	40
9	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi/	12
10	hipoglikemi	
10	Memasang syringe pump	35
11	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24
12	Memberi transfusi darah	12
13	Memberikan terapi <i>high alert</i>	3
14	Mengambil darah arteri	1
15	Melatih ROM pasif atau aktif	3
16	Mengoperasikan alat oxymetri	35
17	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/Non-	12
''	Blanching Erithema)	
10	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/Partial	12
18	Thickness)	
40	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full	12
19	Thickness)	
	Melakukan perawatan luka bakar ringan	1
20	(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau	
	derajat II < 10 % (anak); atau derajat III < 2 %.	
	Melakukan perawatan luka bakar sedang	1
21	(radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-	
	thickness burn) 10% (anak); atau derajat IIB (deep	
L	, . (), ()	



(full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital. 22 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 12 23 Melakukan angkat jahitan 3 24 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 35 25 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 12 26 Penatalaksanaan syok 6 27 Disharge planning keperawatan 35 28 Restrain fisik 3 29 Mendampingi dokter visite 35 30 masokomial 35 31 Persiapan pasien percegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 35 31 Persiapan pasien pre operasi 24 32 Merawat pasien post operasi 24 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 12 34 Memasang bidai/splinting 3 35 Memasang neck collar 3 36 Melakukan bilas lambung 12 37 Memberikan terapi obat sedatif 12 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 3 39 Me							
muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital. Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi Melakukan angkat jahitan Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien Penatalaksanaan syok Penatalaksanaan syok Restrain fisik Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial Persiapan pasien pre operasi Merawat pasien post operasi Merawat pasien post operasi Memasang bidai/spliniting Memasang neck collar Memberikan terapi obat sedatif Memberi terapi obat per IV tidak langsung Memberi terapi obat per IM Memberi terapi obat per IM Memberi terapi obat per NGT Memberikan obat nebulizer Memberikan obat per NGT Memberikan obat nebulizer Memberikan obat nebulizer Memberikan obat nebulizer		partial-thickness burn) 10-20% (anak); atau derajat III					
Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi 23 Melakukan angkat jahitan 24 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 25 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 32 Merawat pasien post operasi 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IM 41 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer		, , , , ,					
komplikasi 23 Melakukan angkat jahitan 24 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 25 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 30 Mendampingi dokter visite 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 32 Merawat pasien post operasi 33 Memasang bidai/splinting 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IM 41 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer							
Komplikasi 23 Melakukan angkat jahitan 3 3 4 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 25 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 6 27 Disharge planning keperawatan 35 35 30 Mendampingi dokter visite 35 35 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 24 32 Merawat pasien post operasi 24 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 12 34 Memasang bidai/splinting 3 35 Melakukan bilas lambung 12 37 Memberikan terapi obat sedatif 12 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 35 36 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 35 36 Memberi terapi obat per IV delak langsung 36 37 Memberi terapi obat per IV delak langsung 36 37 Memberi terapi obat per IV delak langsung 37 Memberi terapi obat per IV delak langsung 38 39 Memberikan obat-obat per IV delak langsung 36 37 Memberi terapi obat per IV delak langsung 37 Memberi terapi obat per IV delak langsung 38 39 Memberikan obat-obat per IV delak langsung 39 Memberikan obat per IV delak langsung 36 37 38 39 Memberikan obat per IV delak langsung 36 37 38 39 39 39 39 39 39 39	22	. , , ,	12				
Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 25 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 29 Mendampingi dokter visite 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 32 Merawat pasien post operasi 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 40 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Menberikan obat nebulizer 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer		•					
dokter 25 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 29 Mendampingi dokter visite 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 32 Merawat pasien post operasi 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 41 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 42 Memberikan obat-per IM 43 Memberikan obat nebulizer 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	23	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,					
dokter Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 29 Mendampingi dokter visite 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 32 Merawat pasien post operasi 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 40 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per IM 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	24	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	35				
pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 29 Mendampingi dokter visite 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 24 24 32 Merawat pasien post operasi 32 Merawat pasien post operasi 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 41 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat nebulizer 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer							
pemeriksaan, rujuk pasien 26 Penatalaksanaan syok 27 Disharge planning keperawatan 28 Restrain fisik 29 Mendampingi dokter visite 30 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 24 Merawat pasien post operasi 24 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 40 Memberi terapi obat per IM 41 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	25		12				
27Disharge planning keperawatan3528Restrain fisik329Mendampingi dokter visite3530Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3531Persiapan pasien pre operasi2432Merawat pasien post operasi2433Pengelolaan pasien dengan penyakit menular1234Memasang bidai/splinting335Memasang neck collar336Melakukan bilas lambung1237Memberikan terapi obat sedatif1238Menyiapkan alat untuk intubasi339Memberikan obat-obat emergency dan life saving340Memberi terapi obat per IV tidak langsung3541Memberi terapi obat per IM2442Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	20						
28Restrain fisik329Mendampingi dokter visite3530Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3531Persiapan pasien pre operasi2432Merawat pasien post operasi2433Pengelolaan pasien dengan penyakit menular1234Memasang bidai/splinting335Memasang neck collar336Melakukan bilas lambung1237Memberikan terapi obat sedatif1238Menyiapkan alat untuk intubasi339Memberi terapi obat per IV tidak langsung3540Memberi terapi obat per IV tidak langsung3541Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	26	1					
29Mendampingi dokter visite3530Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3531Persiapan pasien pre operasi2432Merawat pasien post operasi2433Pengelolaan pasien dengan penyakit menular1234Memasang bidai/splinting335Memasang neck collar336Melakukan bilas lambung1237Memberikan terapi obat sedatif1238Menyiapkan alat untuk intubasi339Memberikan obat-obat emergency dan life saving340Memberi terapi obat per IV tidak langsung3541Memberi terapi obat per IM2442Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	27	Disharge planning keperawatan	35				
Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 24 32 Merawat pasien post operasi 24 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 41 Memberi terapi obat per SC 42 Memberikan obat per NGT 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	28	Restrain fisik	3				
nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 24 32 Merawat pasien post operasi 24 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 12 34 Memasang bidai/splinting 3 3 35 Memasang neck collar 3 Melakukan bilas lambung 12 37 Memberikan terapi obat sedatif 12 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 3 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 35 41 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat nebulizer 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 12 46 Mengambil sampel darah perifer	29	Mendampingi dokter visite	35				
nasokomial 31 Persiapan pasien pre operasi 24 32 Merawat pasien post operasi 24 33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 17 Memberikan terapi obat sedatif 18 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 41 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat nebulizer 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	20	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi	35				
32Merawat pasien post operasi2433Pengelolaan pasien dengan penyakit menular1234Memasang bidai/splinting335Memasang neck collar336Melakukan bilas lambung1237Memberikan terapi obat sedatif1238Menyiapkan alat untuk intubasi339Memberikan obat-obat emergency dan life saving340Memberi terapi obat per IV tidak langsung3541Memberi terapi obat per IM2442Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	30	nasokomial					
33 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 34 Memasang bidai/splinting 35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 41 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	31	Persiapan pasien pre operasi	24				
34Memasang bidai/splinting335Memasang neck collar336Melakukan bilas lambung1237Memberikan terapi obat sedatif1238Menyiapkan alat untuk intubasi339Memberikan obat-obat emergency dan life saving340Memberi terapi obat per IV tidak langsung3541Memberi terapi obat per IM2442Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	32	Merawat pasien post operasi	24				
35 Memasang neck collar 36 Melakukan bilas lambung 12 37 Memberikan terapi obat sedatif 12 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 35 41 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 24 44 Memberikan obat nebulizer 24 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer	33	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	12				
36 Melakukan bilas lambung 37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 31 41 Memberi terapi obat per IM 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer 12	34	Memasang bidai/splinting	3				
37 Memberikan terapi obat sedatif 38 Menyiapkan alat untuk intubasi 39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 35 41 Memberi terapi obat per IM 24 42 Memberi terapi obat per SC 43 Memberikan obat per NGT 24 44 Memberikan obat nebulizer 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer 12	35	Memasang neck collar	3				
38Menyiapkan alat untuk intubasi339Memberikan obat-obat emergency dan life saving340Memberi terapi obat per IV tidak langsung3541Memberi terapi obat per IM2442Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	36	Melakukan bilas lambung	12				
39 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 35 41 Memberi terapi obat per IM 24 42 Memberi terapi obat per SC 6 43 Memberikan obat per NGT 24 44 Memberikan obat nebulizer 24 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer 12	37	Memberikan terapi obat sedatif	12				
40 Memberi terapi obat per IV tidak langsung 35 41 Memberi terapi obat per IM 24 42 Memberi terapi obat per SC 6 43 Memberikan obat per NGT 24 44 Memberikan obat nebulizer 24 45 Melakukan perawatan luka kecil 46 Mengambil sampel darah perifer 12	38	Menyiapkan alat untuk intubasi	3				
41 Memberi terapi obat per IM 24 42 Memberi terapi obat per SC 6 43 Memberikan obat per NGT 24 44 Memberikan obat nebulizer 24 45 Melakukan perawatan luka kecil 12 46 Mengambil sampel darah perifer 12	39	Memberikan obat-obat emergency dan life saving	3				
42Memberi terapi obat per SC643Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	40	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35				
43Memberikan obat per NGT2444Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	41	Memberi terapi obat per IM	24				
44Memberikan obat nebulizer2445Melakukan perawatan luka kecil1246Mengambil sampel darah perifer12	42	Memberi terapi obat per SC	6				
45 Melakukan perawatan luka kecil 12 46 Mengambil sampel darah perifer 12	43	Memberikan obat per NGT	24				
46 Mengambil sampel darah perifer 12	44	Memberikan obat nebulizer	24				
	45	Melakukan perawatan luka kecil	12				
47 Mengambil sample darah yena 24	46	Mengambil sampel darah perifer	12				
	47	Mengambil sample darah vena	24				

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
2	Merawat pasien dengan luka infeksi	12
3	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) dengan komplikasi	6
4	Perawatan kangaroo mother care	24



5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
7	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB (deep partial-thickness burn) > 20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat.	1
2	Manajemen code blue	3
3	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35

c) Perawat Klinis IV

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
Кер	erawatan Mandiri	
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	12
3	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	35
4	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area keperawatan anak	2

d) Perawat Klinis V

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun	
Kep	erawatan Mandiri		

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan anak	12
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
Кер	erawatan Kolaborasi	
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

4. Keperawatan Unit Gawat Darurat (UGD)

a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Screening pasien	35
2	Menerima rujukan pasien dari rumah sakit lain	35
3	Manajemen jalan napas	35
4	Perawatan pasien emergensi (non trauma/non fraktur multiple)	24
5	Restrain fisik	6
6	Resusitasi pasien dewasa	24
7	Resusuitasi pasien bayi atau anak	12
8	Triase: Melalui telepon (call center)	35
9	Pendokumentasian keperawatan dengan baik dan benar	35
10	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga (non trauma/fraktur multiple)	24
11	Memfasilitasi pasien pulang	35
12	Monitoring pasien transfusi darah	6
13	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
14	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
15	Menghitung intake output cairan	24
16	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
17	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
18	Melakukan suction lewat mulut/hidung	35



19	Menyiapkan alat untuk pemasangan jalan napas buatan (ETT)	12
20	Manajemen komite	24
21	Asistensi pemasangan traksi	6
22	Interprestasi EKG 12 lead	24
23	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	24
24	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/ APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung Jenis)	12
25	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care.	35
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
Кер	erawatan Kolaborasi	
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 0-1)	12
2	Resusitasi cairan	12
3	Manajemen keperawatan pada pasien dengan peningkatan suhu tubuh karena gangguan thermoregulasi	35
4	Manajemen keperawatan pasien hipovolemia	12
5	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing	12
6	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing	12
7	Manajemen ventilasi mekanik non invasive	6
8	Menyiapkan pasien operasi besar	12
9	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura	3
10	Mengoperasikan perekaman EKG	35
11	Memasang dower catheter	35
12	Memasang NGT	35
13	Memasang Infus	35
14	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi (DM)	35
15	Memasang syringe pump	24
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24
17	Memberi transfusi darah	6
18	Memberikan terapi <i>high allert</i>	24 35
	Manajemen nyeri (farmakologi)	
20	Mengambil darah arteri Mengoperasikan alat oxymetri	24 35
22	Mengoperasikan BPM	24
	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/Non-	24
23	Blanching Erithema)	
24	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/Partial Thickness)	12
25	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness)	6



26	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase	3
	Melakukan perawatan luka bakar ringan	6
	(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau	Ü
27	derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat	
	III < 2 %	
	Melakukan perawatan luka bakar sedang	3
	(radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-	
	thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau	
28	derajat IIB (<i>deep partial-thickness burn</i>) 15-30%	
	(dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness	
	burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki,	
	mata, telinga, dan anogenital	
29	Merawat pasien dengan luka diabetes	24
30	Merawat pasien dengan luka kanker	6
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada	35
	dokter	
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan,	35
00	pemeriksaan, atau rujuk pasien	0.4
33	Penatalaksanaan syok	24
34	Melakukan cek gula darah (<i>glucotest</i>)	35
35	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	6
36	Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi	12 6
37	Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi	35
38 39	Mendampingi dokter visite Persiapan pasien pre tindakan medik	35
40	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	3
41	Melakukan penggantian prosedur invasif	12
42	Memasang bidai/splinting	12
43	Memasang neck collar	6
44	Memasang sling	12
45	Melakukan bilas lambung	12
46	Menyiapan terapi obat sedatif	12
47	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
48	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	24
49	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i>	6
50	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	3
51	Memberi terapi obat per IV langsung	24
52	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
53	Memberi terapi obat per IM	24
54	Memberi terapi obat per SC	6
55	Memberikan obat per NGT	6
56	Memberikan obat nebulizer.	35
57	Melakukan perawatan luka kecil	35
58	Mengambil sampel darah perifer	35
59	Mengambil sample darah vena	35
60	Melakukan persiapan operasi sedang	35



No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Melakukan triase	35
2	Perawatan pasien emergensi: trauma/fraktur multiple.	12
3	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga yang mengalami trauma/fraktur multiple	12
4	Mempertahankan dan meningkatakan sirkulasi arteri pada kasus insufisiensi arteri (pasien <i>Acute Coronary Syndrome, stroke infark</i>)	12
5	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	12
6	Manajemen koping keluarga dalam menghadapi situasi krisis (emergensi)	35
7	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga korban kekerasan	6
8	Diskusi refleksi kasus keperawatan kegawatdaruratan	12
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 2-3)	12
2	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB (deep partial-thickness burn) > 30% (dewasa), > 20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat	6
3	Penanganan pasien yang mengalami keracunan	24
4	Penatalaksanaan pada pasien dengan <i>infark miokard</i> (MCI)	35
5	Penatalaksanaan pada pasien dengan disaritmia	12
6	Penatalaksanaan pada pasien dengan hipovolemia	12
7	Manajemen anafilaksis	6
8	Manajemen ekstravasasi grade 3	6
9	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	3
10	Pemasangan Endotracheal tubes (ETT)	3
11	Memberikan dan monitoring cairan /elektrolit	24
12	Interprestasi EKG abnormal	35
13	Melakukan tindakan DC shock (defibrillator) eksternal	24
14	Perawatan luka trauma/fraktur multiple	12
15	Manajemen cardiac arrest	6



16	Melakukan	koordinasi	dengan	profesi	lain	35	Ī
10	(multidisiplin)						1
17	Manajemen perawatan pasien di ruang isolasi					3	l

c) Perawat Klinis III (Kode A)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II (dari unit Iain) Per tahun
Kpe	rawatan Mandiri	
1	Screening pasien	35
2	Menerima rujukan pasien dari rumah sakit lain	35
3	Manajemen jalan napas	35
4	Perawatan pasien emergensi (non trauma/non fraktur multiple)	24
5	Restrain fisik	6
6	Resusitasi pasien dewasa	24
7	Resusitasi pasien bayi atau anak	12
8	Triase: Melalui telepon (call center)	35
9	Pendokumentasian keperawatan dengan baik dan benar	35
10	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga (non trauma/fraktur multiple)	24
11	Memfasilitasi pasien pulang	35
12	Monitoring pasien transfusi darah	6
13	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
14	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
15	Menghitung intake output cairan	24
16	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
17	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
18	Melakukan suction lewat mulut/hidung	35
19	Menyiapkan alat untuk pemasangan jalan napas buatan (ETT)	12
20	Manajemen komite	24
21	Asistensi pemasangan traksi	6
22	Interprestasi EKG 12 lead	24
23	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	24



	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DPL,	12
24	elektrolit, PT/APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT,	
	ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung Jenis)	
	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan	35
25	dan pendekatan proses keperawatan pada pasien	
	dengan tingkat ketergantungan partial dan total care.	
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
27	Melakukan triase	35
28	Perawatan pasien emergensi: trauma/fraktur multiple.	12
29	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan	12
	keluarga yang mengalami trauma/fraktur multiple	
	Mempertahankan dan meningkatakan sirkulasi arteri	12
30	pada kasus insufisiensi arteri (pasien Acute Coronary	
	Syndrome, stroke infark)	
31	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	12
32	Manajemen koping keluarga dalam menghadapi situasi	35
	krisis (emergensi)	
33	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan	6
	keluarga korban kekerasan	
34	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
Кер	erawatan Kolaborasi	
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 0-1)	12
2	Resusitasi cairan	12
	Manajemen keperawatan pada pasien dengan	35
3	peningkatan suhu tubuh karena gangguan	
	thermoregulasi	
4	Manajemen keperawatan pasien hipovolemia	12
5	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing	12
6	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing	12
7	Manajemen ventilasi mekanik non invasive	6
8	Menyiapkan pasien operasi besar	12
9	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura	3
10	Mengoperasikan perekaman EKG	35
11	Memasang dower catheter	35
12	Memasang NGT	35
13	Memasang Infus	35
14	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi (DM)	35
15	Memasang syringe pump	24
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24
17	Memberi transfusi darah	6
18	Memberikan terapi high allert	24
19	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
20	Mengambil darah arteri	24
21	Mengoperasikan alat oxymetri	35
22	Mengoperasikan BPM	24



1 23 1	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/Non-Blanching Erithema)	
24	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/Partial Thickness)	12
25	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/ <i>Full Thickness</i>)	6
1 2h 1	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase	3
27	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (<i>superficial burn</i>); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 %	6
28	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	3
29	Merawat pasien dengan luka diabetes	24
30	Merawat pasien dengan luka kanker	6
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien	35
	Penatalaksanaan syok	24
	Melakukan cek gula darah (glucotest)	35
	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	6
	Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi	12
	Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi	6
	Mendampingi dokter visite	35
	Persiapan pasien pre tindakan medik	35
	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	3
	Melakukan penggantian prosedur invasif Memasang bidai/splinting	12 12
	Memasang neck collar	6
	Memasang sling	12
	Melakukan bilas lambung	12
	Menyiapan terapi obat sedatif	12
	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	24
	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i>	6
	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	3
	Memberi terapi obat per IV langsung	24
	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
53	Memberi terapi obat per IM	24
	Memberi terapi obat per SC	6



55	Memberikan obat per NGT	6
56	Memberikan obat nebulizer.	35
57	Melakukan perawatan luka kecil	35
58	Mengambil sampel darah perifer	35
59	Mengambil sample darah vena	35
60	Melakukan persiapan operasi sedang	35
61	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 2-3)	12
62	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB (<i>deep partial-thickness burn</i>) > 30% (dewasa), > 20% (anak); atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat	6
63	Penanganan pasien yang mengalami keracunan	24
64	Penatalaksanaan pada pasien dengan infark miokard (MCI)	35
65	Penatalaksanaan pada pasien dengan disaritmia	12
66	Penatalaksanaan pada pasien dengan hipovolemia	12
67	Manajemen anafilaksis	6
68	Manajemen ekstravasasi grade 3	6
69	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	3
70	Pemasangan Endotracheal tubes (ETT)	3
71	Memberikan dan monitoring cairan /elektrolit	24
72	Interprestasi EKG abnormal	35
73	Melakukan tindakan DC shock (defibrillator) eksternal	24
74	Perawatan luka trauma/fraktur multiple	12
75	Manajemen cardiac arrest	6
76	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
77	Manajemen perawatan pasien di ruang isolasi	3

d) Perawat Klinis IV

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	24
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35



Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat	6
	Keperawatan/RS dalam pengembangan profesi perawat di area keperawatan kritis (UGD)	

e) Perawat Klinis IV (Kode A)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III (dari unit lain) Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Screening pasien	35
2	Menerima rujukan pasien dari rumah sakit lain	35
3	Manajemen jalan napas	35
4	Perawatan pasien emergensi (non trauma/non fraktur multiple)	24
5	Restrain fisik	6
6	Resusitasi pasien dewasa	24
7	Resusuitasi pasien bayi atau anak	12
8	Triase: Melalui telepon (call center)	35
9	Pendokumentasian keperawatan dengan baik dan benar	35
10	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga (non trauma/fraktur multiple)	24
11	Memfasilitasi pasien pulang	35
12	Monitoring pasien transfusi darah	6
13	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
14	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
15	Menghitung intake output cairan	24
16	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
17	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
18	Melakukan suction lewat mulut/hidung	35
19	Menyiapkan alat untuk pemasangan jalan napas buatan (ETT)	12
20	Manajemen vomit	24
21	Asistensi pemasangan traksi	6
22	Interprestasi EKG 12 lead	24
23	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	24
24	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung Jenis)	12



	CONTINUES.	
	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan	35
25	dan pendekatan proses keperawatan pada pasien	
	dengan tingkat ketergantungan partial dan total care.	
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
27	Melakukan triase	35
28	Perawatan pasien emergensi: trauma/fraktur multiple.	12
00	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan	12
29	keluarga yang mengalami trauma/fraktur multiple	
	Mempertahankan dan meningkatakan sirkulasi arteri	12
30	pada kasus insufisiensi arteri (pasien Acute Coronary	
	Syndrome, stroke infark)	
31	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	12
	Manajemen koping keluarga dalam menghadapi situasi	35
32	krisis (emergensi)	
	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan	6
33	keluarga korban kekerasan	· ·
34	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
35	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
- 00	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan	6
36	EBP/EBN	O
37	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
38	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	24
30	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan	
39	tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah	35
39	kompleks.	
40	•	25
40	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
l/ an	avayyatan Kalahayasi	
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 0-1)	12
2	Resusitasi cairan	12
	Manajemen keperawatan pada pasien dengan	35
3	peningkatan suhu tubuh karena gangguan	33
3	thermoregulasi	
4	Manajemen keperawatan pasien hipovolemia	12
5	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing	12
6	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing	12
7	Manajemen ventilasi mekanik non invasive	6
8	Menyiapkan pasien operasi besar	12
9	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura	3
10	Mengoperasikan perekaman EKG	35
11	Memasang dower catheter	35
12	Memasang NGT	35
13	Memasang Infus	35
14	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi (DM)	35
15	Memasang syringe pump	24
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24



17 Memberit transfusi darah 6 18 Memberikan terapi high allert 24 19 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 20 Mengoperasikan alat oxymetri 35 21 Mengoperasikan alat oxymetri 35 22 Mengoperasikan alat oxymetri 35 22 Mengoperasikan alat oxymetri 24 23 Melakukan perawatan luka kecil (derajat II/Non-24 24 Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/Partial Thickness) 12 25 Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) 6 26 Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat III (ali (superficial bum); atau derajat III (ali (superficial partial-thickness bum) (radiasi/kimia/api) derajat III (superficial partial-thickness bum) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30% (dewasa), 40-20% (anak); atau derajat III (full kinckness bum) 15-30%			
19 Manajemen nyeri (farmakologi) 35	17	Memberi transfusi darah	6
20 Mengambil darah arteri 24 21 Mengoperasikan alat oxymetri 35 22 Mengoperasikan BPM 24 35 Melakukan perawatan luka kecil (derajat II/Non-Blanching Erithema) 24 24 Melakukan perawatan luka sedang (derajat III/Partial Thickness) 12 25 Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) 6 26 Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase 3 Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III (radiasi/kimia/api) derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (dega partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	18	Memberikan terapi <i>high allert</i>	24
21 Mengoperasikan alat oxymetri 35 22 Mengoperasikan BPM 24 23 Melakukan perawatan luka kecil (derajat II/Non-Blanching Erithema) 24 24 Melakukan perawatan luka sedang (derajat III/Partial Thickness) 12 25 Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) 6 26 Melakukan perawatan luka bakar ringan drainase 6 27 Melakukan perawatan luka bakar ringan drainase 6 28 Melakukan perawatan luka bakar ringan drainase 6 29 Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	19	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
Melakukan perawatan luka kecil (derajat II/Non-Blanching Erithema)	20	Mengambil darah arteri	24
Melakukan perawatan luka kecil (derajat II/Non-Blanching Erithema) Melakukan perawatan luka sedang (derajat III/Partial Thickness) Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (full thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 29 Merawat pasien dengan luka kanker 6 Merawat pasien dengan luka kanker 6 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 30 Merawat pasien dengan luka kanker 6 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 31 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien 32 Penatalaksanaan syok 24 33 Menawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) 6 34 Melakukan cek gula darah (glucotest) 35 35 Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) 6 36 Menyiapkan alat untuk tindakan lncisi 35 37 Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi 6 38 Mendampingi dokter visite 35 39 Persiapan pasien pre tindakan medik 35 40 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 3 41 Melakukan penggantian prosedur invasif 12 42 Memasang biodai/spiinting 12 43 Memasang neck collar 6 44 Memasang sling 12 45 Melakukan bilas lambung 12 46 Menyiapan terapi obat sedatif 12 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12	21	Mengoperasikan alat oxymetri	35
Blanching Erithema Melakukan perawatan luka sedang (derajat III/Partial Thickness) Thickness Thickness Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness bum) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness bum) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness bum) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital Paramata, telinga, dan anogenital Paramata, telinga, dan anogenital Paramata pasien dengan luka diabetes Paramata pasien dengan luka kanker Paramata pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) Paramata pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) Paramata pasien dengan penyakit menular Parama	22	Mengoperasikan BPM	24
Blanching Erithema Melakukan perawatan luka sedang (derajat III/Partial Thickness) Thickness Thickness Melakukan perawatan luka besar (derajat III/Full Thickness) Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness bum) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness bum) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness bum) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital Paramata, telinga, dan anogenital Paramata, telinga, dan anogenital Paramata pasien dengan luka diabetes Paramata pasien dengan luka kanker Paramata pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) Paramata pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) Paramata pasien dengan penyakit menular Parama		Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/Non-	24
Melakukan perawatan luka sedang (derajat III/Partial Thickness) Melakukan perawatan luka besar (derajat IIII/Full Thickness) Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital Merawat pasien dengan luka diabetes 24	23		
Thickness) Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 29 Merawat pasien dengan luka diabetes 30 Merawat pasien dengan luka kanker 40 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 31 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 44 Melakukan cek gula darah (glucotest) 35 Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) 6 Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi 37 Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi 48 Mendampingi dokter visite 39 Persiapan pasien pre tindakan medik 40 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 41 Melakukan penggantian prosedur invasif 42 Memasang bidai/splinting 43 Memasang sling 44 Memasang sling 46 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 Menyiapkan alat untuk dengan penyakit menular 48 Memasang sling 49 Memasang sling 40 Memasang bidai/splinting 41 Melakukan bilas lambung 42 Menyiapkan alat untuk intubasi	24	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/Partial	12
drainase Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial bum); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness bum) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat III (derajat III (deep partial-thickness bum) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 29	25	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
(radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 % Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 29 Merawat pasien dengan luka diabetes 30 Merawat pasien dengan luka kanker 6 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 31 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 34 Melakukan cek gula darah (glucotest) 35 Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) 6 Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi 37 Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi 38 Mendampingi dokter visite 39 Persiapan pasien pre tindakan medik 40 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 41 Melakukan penggantian prosedur invasif 42 Memasang bidai splinting 12 Memasang neck collar 44 Memasang sling 45 Melakukan bilas lambung 16 Menyiapkan alat untuk intubasi 17 Menyiapkan alat untuk intubasi 18 Menyiapkan alat untuk intubasi	26		3
(radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital 29 Merawat pasien dengan luka diabetes 24 30 Merawat pasien dengan luka kanker 31 Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter 32 Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 34 Melakukan cek gula darah (glucotest) 35 Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) 36 Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi 37 Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi 38 Mendampingi dokter visite 39 Persiapan pasien pre tindakan medik 40 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 41 Melakukan penggantian prosedur invasif 42 Memasang bidai splinting 43 Memasang neck collar 44 Memasang sling 45 Melakukan bilas lambung 46 Menyiapan terapi obat sedatif 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12	27	(radiasi/kimia/api) derajat I (<i>superficial burn</i>); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat	6
29Merawat pasien dengan luka diabetes2430Merawat pasien dengan luka kanker631Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter3532Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien3533Penatalaksanaan syok2434Melakukan cek gula darah (glucotest)3535Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)636Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi1237Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	28	(radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki,	3
30Merawat pasien dengan luka kanker631Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter3532Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien3533Penatalaksanaan syok2434Melakukan cek gula darah (glucotest)3535Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)636Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi1237Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	29	<u> </u>	24
31Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter3532Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien3533Penatalaksanaan syok2434Melakukan cek gula darah (glucotest)3535Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)636Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi1237Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	-	·	
pemeriksaan, atau rujuk pasien 33 Penatalaksanaan syok 24 34 Melakukan cek gula darah (glucotest) 35 35 Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK) 6 36 Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi 12 37 Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi 6 38 Mendampingi dokter visite 35 39 Persiapan pasien pre tindakan medik 35 40 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 41 Melakukan penggantian prosedur invasif 42 Memasang bidai/splinting 43 Memasang neck collar 44 Memasang sling 45 Melakukan bilas lambung 46 Menyiapan terapi obat sedatif 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12		Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada	
34Melakukan cek gula darah (glucotest)3535Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)636Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi1237Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	32	,	35
35Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)636Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi1237Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	33	Penatalaksanaan syok	24
36Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi1237Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	34	Melakukan cek gula darah (glucotest)	35
37Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi638Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	35	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	6
38Mendampingi dokter visite3539Persiapan pasien pre tindakan medik3540Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	36		12
39 Persiapan pasien pre tindakan medik 30 Pengelolaan pasien dengan penyakit menular 31 Melakukan penggantian prosedur invasif 41 Memasang bidai/splinting 42 Memasang bidai/splinting 43 Memasang neck collar 44 Memasang sling 45 Melakukan bilas lambung 46 Menyiapan terapi obat sedatif 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 48 Menyiapan pasien pre tindakan medik 35 46 Menyiapan terapi obadar penyakit menular 47 Menyiapan penyakit menular 48 Menyiapan terapi obadar penyakit menular 49 Menyiapan penyakit menular 40 Menyiapan terapi obadar penyakit menular 41 Menyiapan penyakit menular 42 Menyiapan terapi obadar penyakit menular 43 Menyiapan penyakit menular 44 Menyiapan penyakit menular 45 Menyiapan penyakit menular 46 Menyiapan terapi obadar 47 Menyiapan alat untuk intubasi	37	Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi	6
40Pengelolaan pasien dengan penyakit menular341Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	38	Mendampingi dokter visite	35
41Melakukan penggantian prosedur invasif1242Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	39	Persiapan pasien pre tindakan medik	35
42Memasang bidai/splinting1243Memasang neck collar644Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	40	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	3
43 Memasang neck collar 6 44 Memasang sling 12 45 Melakukan bilas lambung 12 46 Menyiapan terapi obat sedatif 12 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12	41		12
44Memasang sling1245Melakukan bilas lambung1246Menyiapan terapi obat sedatif1247Menyiapkan alat untuk intubasi12	42		12
45 Melakukan bilas lambung 12 46 Menyiapan terapi obat sedatif 12 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12	43	Memasang neck collar	
46 Menyiapan terapi obat sedatif 12 47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12	44	Memasang sling	12
47 Menyiapkan alat untuk intubasi 12	45	Melakukan bilas lambung	12
	46		12
48 Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i> 24	47	•	12
	48	Memberikan obat-obat emergency dan life saving	24



49	Melakukan interpretasi hasil skin test	6
50	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	3
51	Memberi terapi obat per IV langsung	24
52	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
53	Memberi terapi obat per IM	24
54	Memberi terapi obat per SC	6
55	Memberikan obat per NGT	6
56	Memberikan obat nebulizer	35
57	Melakukan perawatan luka kecil	35
58	Mengambil sampel darah perifer	35
59	Mengambil sample darah vena	35
60	Melakukan persiapan operasi sedang	35
61	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 2-3)	12
	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB (<i>deep partial-thickness</i>	6
	burn) > 30% (dewasa), > 20% (anak); atau derajat III	
62	(full thickness burn) > 10%; atau luka bakar dengan	
	komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma	
	jaringan lunak yang hebat	
63	Penanganan pasien yang mengalami keracunan	24
64	Penatalaksanaan pada pasien dengan infark miokard	35
	(MCI)	
65	Penatalaksanaan pada pasien dengan disaritmia	12
66	Penatalaksanaan pada pasien dengan hipovolemia	12
67	Manajemen anafilaksis	6
68	Manajemen ekstravasasi grade 3	6
69	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	3
70	Pemasangan Endotracheal tubes (ETT)	3
71	Memberikan dan monitoring cairan /elektrolit	24
72	Interprestasi EKG abnormal	35
73	Melakukan tindakan DC shock (defibrillator) eksternal	24
74	Perawatan luka trauma/fraktur multiple	12
75	Manajemen cardiac arrest	6
76	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
77	Manajemen perawatan pasien di ruang isolasi	3
	Memberikan training bekerja sama dengan Diklat	6
78	Keperawatan/RS dalam pengembangan profesi	
	perawat di area keperawatan kritis (UGD)	

f) Perawat Klinis V

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
Keperawatan Mandiri		



1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan	6
	kritis (gawat darurat)	
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau	35
	melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta	
	didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan	2
	eksperimental	
4	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan	2
	intervensi keperawatan	
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

Catatan:

Kewenangan Klinis UGD Kode A untuk perawat yang dirotasi dari unit lain dan baru bekerja di UGD.

5. Keperawatan Unit *Intensive Care* (ICU/HCU)

a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Serah terima pasien dari IGD/Rawat Inap ke Intensive Care	35
2	Menjemput pasien ke kamar operasi	35
3	Melakukan perawatan pasien sesudah operasi	35
4	Mengantar pasien ke kamar operasi	35
5	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
6	Membuat resume keperawatan	35
7	Menghitung keseimbangan cairan	35
8	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
9	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
10	Melakukan suction lewat mulut/hidung/trakeostomi	35
11	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang ETT	35
12	Menyiapkan alat-alat untuk pemasangan CVC	35
13	Manajemen nyeri	35
14	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang traksi atau imobilisasi	35
15	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang WSD	35
16	Melakukan perekaman EKG	35
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	35

: PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN **TENTANG**



	CONTINUES.	
	Melakukan interpretasi hasil laboratorium dasar (DPL,	35
18	elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum,	
	kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)	
19	Melakukan tindakan transfusi darah	35
	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan	35
20	pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan	
	tingkat ketergantungan partial dan total care	
21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
	Melakukan pengambilan darah melalui arteri : AGD dan	35
22	interpretasi hasil agd	
	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang	35
23	tracheostomy	
	Memberikan informasi dan support kepada pasien untuk	35
24	membuat keputusan	
25	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit	35
26	Memberikan <i>support</i> psikososial pada pasien dan keluarga	35
27	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik	35
28	Monitor tekanan intrakranial (TIK)	35
29	Monitoring hemodinamik non invasive	35
30	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan	35
	pneumonia (VAP)	
31	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea	35
32	Monitor status neurologi	35
33	Monitor respirasi	35
34	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang	35
34	prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien	
35	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh	35
33	normal	
36	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik	35
37	Personal higiene luka bakar	35
20	Memfasilitasi dan membantu penatalaksanaan tindakan	35
38	defibrillator internal	
39	Monitoring WSD	35
40	Pemberian nutrisi parenteral	35
41	Mengurangi dan memonitor perdarahan	35
42	Persiapan operasi	35
43	Memfasilitasi pasien dengan WSD	35
	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan	35
44	ekstubasi	00
	Monitoring post pemasangan Eksternal Ventrikular	35
45	Drainage (EVD)	33
	Drainage (LVD)	
Kon	orowatan Kalaharasi	
Keb	erawatan Kolaborasi	
	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan,	25
1	•	35
	pemeriksaan, rujuk pasien	25
2	Penatalaksanaan syok	35



3	Manajemen jalan nafas buatan: ETT dan trakeostomi	35
4	Manajemen pasien dengan resiko kegagalan jantung	35
5	Asistensi penatalaksanaan tindakan defibrillator: Eksternal	35
6	Asistensi pemasangan ventilator invasive	35
7	Asistensi pemasangan ventilator non invasive	35
8	Manajemen nutrisi pasien kritis	35
9	Manajemen disritmia	35

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Mengkaji dan menvalidasi pengkajian pasien secara komprehensif dan sistematis	35
2	Merencanakan discharge planning	35
3	Mengelola intervensi keperawatan	35
4	Melakukan verifikasi hasil implementasi tindakan keperawatan	35
5	Melakukan tindakan keperawatan pada pasien yang kehilangan/ berduka	35
6	Mengelola rencana asuhan pasien yang menjalani pre operasi	35
7	Mengelola rencana asuhan pasien post operasi	35
8	Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan rencana asuhan	35
9	Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran kepada pasien dan keluarganya	35
10	Menverifikasi keakuratan pengukuran hemodinamik invasif dan non invasif	35
11	Memfasilitasi pasien withdrawl dan withholding	35
12	Menerapkan prinsip pengendalian infeksi di ICU	35
13	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	24
14	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
15	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Penyapihan ventilator	35
2	Memberikan terapi sedasi dan monitor respon pasien	35
3	Melakukan pengambilan sample kultur pasien kritis	35
4	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan Acute Kidney Injury (AKI)	35
5	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Chronic</i> Renal Failure (CRF)	35



6	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi	35
	kraniotomi	
7	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi	35
'	Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt)	
10	Penatalaksanaan perawatan pada pasien stroke infark atau	35
	hemoragik	
11	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan	35
	pneumothoraks	
12	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan gagal	35
	jantung	
13	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan Acute	35
	Miokard Infark (AMI)	
14	Melakukan perawatan luka infeksi	35
15	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
16	Manajemen code blue	6
17	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api)	12
	derajat IIB (deep partial-thickness burn) > 30% (dewasa);	
	atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) > 10%; atau luka bakar	
	dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma	
	jaringan lunak yang hebat.	

c) Perawat Klinis III (Kode A)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II (dari unit lain) Per tahun
Кер	erawatan Mandiri	
1	Monitor asam basa	35
2	Perawatan kepada pasien yang menggunakan akses vena sentral	35
3	Memberikan informasi dan support kepada pasien dan keluarga mengenai kebutuhan perawatan pasien	35
4	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit	35
5	Memberikan support psikososial pada pasien dan keluarga	35
6	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik	35
7	Monitor tekanan intrakranial (TIK)	35
8	Monitoring hemodinamik invasive	35
9	Monitoring hemodinamik non invasive	35
10	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan pneumonia (VAP)	35
11	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea	35
12	Monitor status neurologi	35
13	Monitor respirasi	35
14	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien	35



16	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh normal	35
17	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik	35
18	Memfasilitasi pasien dengan tindakan bronchoscopy	35
19	Personal higiene luka bakar	35
20	Memfasilitasi dan membantu penatalaksanaan tindakan defibrillator internal	35
21	Monitoring WSD	35
22	Pemberian nutrisi parenteral	35
23	Mengurangi dan memonitor perdarahan	35
24	Persiapan operasi	35
25	Memfasilitasi pasien dengan WSD	35
27	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan ekstubasi	35
30	Mengkaji dan menvalidasi pengkajian pasien secara komprehensif dan sistematis	35
31	Merencanakan discharge planning	35
32	Mengelola intervensi keperawatan	35
33	Melakukan verifikasi hasil implementasi tindakan keperawatan	35
34	Melakukan tindakan keperawatan pada pasien yang kehilangan/ berduka	35
35	Mengelola rencana asuhan pasien yang menjalani pre operasi	35
36	Mengelola rencana asuhan pasien post operasi	35
37	Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan rencana asuhan	35
38	Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran kepada pasien dan keluarganya	35
39	Menverifikasi keakuratan pengukuran hemodinamik invasif dan non invasive	35
40	Memfasilitasi pasien withdrawl dan withholding	35
41	Menerapkan prinsip pengendalian infeksi di ICU	35
42	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	24
43	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
44	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
Кер	erawatan Kolaborasi	
1	Penyapihan ventilator	35
2	Memberikan terapi sedasi dan monitor respon pasien	35
3	Melakukan pengambilan sample kultur pasien kritis	35
4	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI)	35
5	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Chronic</i> Renal Failure (CRF)	35
7	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi kraniotomi	35



9	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt)	35
11	Penatalaksanaan perawatan pada pasien stroke infark atau	35
	hemoragik	
12	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan	35
	pneumothoraks	
13	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan gagal	35
	jantung	
14	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan Acute	35
	Miokard Infark (AMI)	
15	Melakukan perawatan luka infeksi	35
16	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
17	Manajemen code blue	35
18	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api)	12
	derajat IIB (<i>deep partial-thickness burn</i>) > 30% (dewasa);	
	atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) > 10%; atau luka bakar	
	dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma	
	jaringan lunak yang hebat	

d) Perawat Klinis IV

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	12
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area keperawatan kritis (<i>intensive care</i>)	3

e) Perawat Klinis IV (Kode A)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III (dari unit lain) Per tahun
Кере	erawatan Mandiri	
1	Monitor asam basa	35

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



2	Perawatan kepada pasien yang menggunakan akses vena sentral	35
3	Memberikan informasi dan support kepada pasien dan	35
	keluarga tentang perawatan pasien	
4	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit	35
5	Memberikan support psikososial pada pasien dan keluarga	35
6	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik	35
7	Monitor tekanan intrakranial (TIK)	35
9	Monitoring hemodinamik non invasive	35
10	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan	35
	pneumonia (VAP)	
11	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea	35
12	Monitor status neurologi	35
13	Monitor respirasi	35
14	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang	35
'-	prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien	00
16	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh	35
10	normal	30
17		35
19	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik	35
	Personal higiene luka bakar	
21	Monitoring WSD	35
22	Pemberian nutrisi parenteral	35
23	Mengurangi dan memonitor perdarahan	35
24	Persiapan operasi	35
25	Memfasilitasi pasien dengan WSD	35
27	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan ekstubasi	35
30	Mengkaji dan menvalidasi pengkajian pasien secara komprehensif dan sistematis	35
31	Merencanakan discharge planning	35
32	Mengelola intervensi keperawatan	35
33	Melakukan verifikasi hasil implementasi tindakan	35
	keperawatan	
34	Melakukan tindakan keperawatan pada pasien yang kehilangan/ berduka	35
35	Mengelola rencana asuhan pasien yang menjalani pre	35
	operasi	
36	Mengelola rencana asuhan pasien post operasi	35
37	Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan rencana asuhan	35
38	Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran kepada pasien dan keluarganya	35
39	Menverifikasi keakuratan pengukuran hemodinamik invasif dan non invasif	35
40	Memfasilitasi pasien withdrawl dan withholding	35
41	Menerapkan prinsip pengendalian infeksi di ICU	35
42	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	24
43	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
40	Molakukan pendokumentasian dengan dalik dan denal	30



44	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
45	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
46	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	12
47	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
48	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	35
Kepe	erawatan Kolaborasi	
1	Manajemen jalan nafas	35
2	Pemberian obat analgetik	35
3	Manajemen jalan nafas buatan: ETT dan trakeostomi	35
4	Manajemen pasien dengan resiko kegagalan jantung	35
5	Asistensi penatalaksanaan tindakan defibrillator: Eksternal	35
6	Asistensi pemasangan ventilator invasif	35
7	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	35
10	Manajemen nutrisi pasien kritis	35
11	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan	35
	hipoglikemia atau hiperglikemia akut	
12	Mengambil pemeriksaan sampel kultur	35
13	Memberikan obat inhalasi dan fisiotherapi dada pada pasien kritis	35
14	Perawatan luka bakar ringan < 30-50 %	12
15	Kumbah lambung dan monitoring sekret gaster	35
16	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan luka bakar sengatan listrik dan amputasi	35
17	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan luka post operasi jantung	35
18	Manajemen disritmia	35
21	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan luka post operasi dan trauma	35
22	Pengambilan specimen untuk pemeriksaan kultur	35
23	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi kraniotomi	35
25	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt)	35
27	Penyapihan ventilator	35
28	Memberikan terapi sedasi dan monitor respons pasien	35
29	Melakukan pengambilan sample kultur pasien kritis	35
30	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI)	35
31	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Chronic</i> Renal Failure (CRF)	35



33	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi	35
	kraniotomi	
35	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi	35
	Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt)	
37	Penatalaksanaan perawatan pada pasien stroke infark atau	35
	hemoragik	
38	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan	35
	pneumothoraks	
39	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan gagal	35
	jantung	
40	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan Acute	35
	Miokard Infark (AMI)	
41	Melakukan perawatan luka infeksi	35
42	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
43	Manajemen code blue	6
44	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api)	12
	derajat IIB (deep partial-thickness burn) > 30% (dewasa);	
	atau derajat III (full thickness burn) > 10%; atau luka bakar	
	dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma	
	jaringan lunak yang hebat.	

f) Perawat Klinis V

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
Кер	erawatan Mandiri	
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan kritis (intensive care)	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	2

Catatan:



Kewenangan Klinis ICU Kode A untuk perawat yang dirotasi dari unit lain dan baru bekerja di ICU.

6. Keperawatan Unit Kamar Operasi

a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan (recovery room)	35
4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)	35
5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi	12
6	Cuci tangan steril (bedah)	35
7	Pemakaian APD	35
8	Memakai sarung tangan steril	35
9	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi kecil	35
10	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi sedang	35
11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)	35
12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)	35
13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
	Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
14	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
15	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
16	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
17	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi sebelum pembedahan	35

55

TENTANG : PEL

: PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



18	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35
19	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
20	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
21	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
22	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
23	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
24	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur	35
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi	
	kecil atau operasi sedang)	
25	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai denga jenis operasi	35
26	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
27	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
28	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
29	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
30	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
31	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
32	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
33	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
34	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
35	Melakukan Evaluasi tindakan keperawatan	35
36	Menghitung keseimbangan cairan	35
37	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
38	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
39	Melakukan teknik penyeterilan alat	35
40	Melakukan suction lewat mulut/hidung	35
41	Interprestasi EKG 3 lead	35
42	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil	35
43	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang	35
44	Monitoring pasien dengan transfusi darah	35
Kep	erawatan Kolaborasi	



1	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing	24
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	24
3	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead	35
4	Memasang dower catheter	35
5	Memasang NGT	35
6	Memasang Infus	35
7	Memasang syringe pump	35
8	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
9	Memberi transfusi darah	35
10	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
11	Mengoperasikan alat oxymetri	35
12	Mengoperasikan BPM	35
13	Asistensi tindakan debridement	24
14	Asistensi menjahit luka operasi kecil	35
15	Asistensi menjahit luka operasi sedang	35
16	Penatalaksanaan syok	6
17	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
18	Memasang neck collar	12
19	Memberikan terapi obat sedatif	35
20	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
21	Memberikan obat-obat emergency dan life saving	12
22	Menyiapkan alat Vena Sectie	24
23	Memberi terapi obat per IV langsung	35
24	Asistensi tindakan operasi kecil	35
25	Asistensi tindakan operasi sedang	35
26	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi	3
	Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada	
	tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
27	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
28	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
29	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
30	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alatalat lainnya yang mungkin diperlukan	35
31	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
32	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.	35
33	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
34	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi anastesi	35



	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada	
	tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
35	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim	35
	bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau	
	kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	
36	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
	denga jenis operasi	
37	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
	kembali	
38	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
39	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
40	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
41	Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35
	pembedahan	
42	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
43	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35
	pemakaian	
44	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi besar) dari rawat	35
	jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi khusus) dari rawat	35
	jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	
3	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
	operasi besar	
4	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
	operasi khusus	
5	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi	35
	besar	
6	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi	35
	khusus	
7	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
	tindakan operasi besar (pre, intra, dan post operasi)	
8	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
	tindakan operasi khusus (pre, intra, dan post operasi)	



9	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
10		35
10	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat unit intensive care	33
11	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
12	Interprestasi EKG abnormal	35
13	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
14	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
15	Mengobservasi pasien post operasi di ruang pemulihan	35
	(recovery room)	
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
16	tindakan operasi besar atau operasi khusus: Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
17	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
18	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis	35
10	pembedahan yang akan dilaksanakan	33
19	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi	35
	sebelum pembedahan.	00
20	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat	35
	digunakan	
21	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur	35
	pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap	
	kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area	
	steril	
22	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
23	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta	35
	penyulit yang terjadi selama pembedahan	
24	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
25	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan	35
	lainnya yang diperlukan	
26	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang	35
	operasi pada akhir prosedur.	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi	
27	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
21	denga jenis operasi	აა -
28	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
20	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	33
	kembali	
29	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
30	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
31	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
32	Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35
	pembedahan	
	1.1	



33	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
34	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35
	pemakaian	
35	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
36	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	
37	pemakaian	35
	pemakalan	
38	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	1
	luka operasi)	
	,	1
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Asistensi tindakan operasi besar	35
2	Asistensi tindakan operasi khusus	35
3	Manajemen code blue	3
4	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
5	Asistensi menjahit luka operasi besar	35
6	Asistensi menjahit luka operasi khusus	35
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
	tindakan operasi besar atau operasi khusus:	
7	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan	35
	kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi	
	pembedahan	
8	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
9	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
10	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-	35
	alat lainnya yang mungkin diperlukan	
11	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan	35
	sarung tangan steril)	
12	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat	35
	instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan	
	segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen	
13	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan	35
	alat atau suplai steril	
14	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi	35
	anastesi	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada	
	tindakan operasi besar atau operasi khusus :	



15	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim	35
	bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau	
	kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	
16	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
	denga jenis operasi	
17	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
	kembali	
18	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
19	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
20	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
21	Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35
	pembedahan	
22	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
23	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35
	pemakaian	
24	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
	Menjalankan ugas sebagai perawat administratif :	
25	Pengaturan jadwal pasien bedah (kolaborasi dengan	35
	dokter bedah)	

c) Perawat Klinis III (Kode A)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan (recovery room)	35
4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)	35
5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi	12
6	Cuci tangan steril (bedah)	35
7	Pemakaian APD	35
8	Memakai sarung tangan steril	35
9	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan operasi kecil	35



10	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi sedang	35
11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
	tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)	00
12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
	tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)	
13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada	35
	perawat rawat inap atau rawat jalan	
14	Serah terima pasien pre operasi (operasi besar) dari rawat	35
	jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	
15	Serah terima pasien pre operasi (operasi khusus) dari rawat	35
	jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	
16	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
	operasi besar	
17	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
1.0	operasi khusus	
18	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi	35
40	besar	0.5
19	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi	35
20	khusus	25
20	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan aparasi basar (pro intro dan past aparasi)	35
21	tindakan operasi besar (pre, intra, dan post operasi) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
21	tindakan operasi khusus (pre, intra, dan post operasi)	33
22	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada	35
	perawat rawat inap atau rawat jalan	00
23	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada	35
	perawat unit intensive care	
24	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
25	Interprestasi EKG abnormal	35
26	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
27	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
28	Mengobservasi pasien post operasi di ruang pemulihan	35
	(recovery room)	
29	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada	35
	perawat unit intensive care	
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
	tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
30	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
31	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau	35
22	sedang	25
32	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis	35
22	pembedahan yang akan dilaksanakan	0.5
33	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi	35
24	sebelum pembedahan.	35
34	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	3 3
	uiguiianaii	



35	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
36	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
37	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
38	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
39	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan	35
	lainnya yang diperlukan	
40	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang	35
	operasi pada akhir prosedur	
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
	tindakan operasi besar atau operasi khusus:	
41	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
42	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau	35
	sedang	
43	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis	35
	pembedahan yang akan dilaksanakan	
44	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi	35
	sebelum pembedahan	
45	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat	35
	digunakan	
46	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
47	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
48	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
49	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
50	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan	35
	lainnya yang diperlukan	
51	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang	35
	operasi pada akhir prosedur	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi	
	kecil atau operasi sedang)	
52	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
	denga jenis operasi	
53	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
	kembali	
54	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
55	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
56	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35



57	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
58	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
59	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
60	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi	
	besar atau operasi khusus)	
61	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
62	denga jenis operasi Mangawasi taknik asantik dan membarikan instrumen	35
02	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	აე
	kembali	
63	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
64	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
65	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
66	Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35
	pembedahan	
67	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
68	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
69	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
70	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
71	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
72	Menghitung keseimbangan cairan	35
73 74	Melakukan pemantauan hemodinamik Menilai tanda-tanda dehidrasi	35 35
75	Melakukan teknik penyeterilan alat	35
76	Melakukan suction lewat mulut/hidung	35
77	Interprestasi EKG 3 lead	35
78	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil	35
79	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang	35
80	Monitoring pasien dengan transfusi darah	35
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing	24
2	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing	24
3	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead	35
4	Memasang dower catheter	35



5	Memasang NGT	35
6	Memasang Infus	35
7	Memasang syringe pump	35
8	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
9	Memberi transfusi darah	35
10	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
11	Mengoperasikan alat oxymetri	35
12	Mengoperasikan BPM	35
13	Asistensi tindakan <i>debridement</i>	24
14	Asistensi menjahit luka operasi kecil	35
15	Asistensi menjahit luka operasi sedang	35
16	Penatalaksanaan syok	6
17	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
18	Memasang neck collar	12
19	Memberikan terapi obat sedatif	35
20	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
21	Memberikan obat-obat emergency dan life saving	12
22	Menyiapkan alat Vena Sectie	24
23	Memberi terapi obat per IV langsung	35
24	Asistensi tindakan operasi kecil	35
25	Asistensi tindakan operasi sedang	35
26	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi	3
27	Asistensi tindakan operasi besar	35
28	Asistensi tindakan operasi khusus	35
29	Manajemen code blue	6
30	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
31	Asistensi menjahit luka operasi besar	35
32	Asistensi menjahit luka operasi khusus	35
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
33	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
34	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
35	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
36	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat- alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
37	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
38	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.	35
39	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
40	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi anastesi	35



	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
4.4	tindakan operasi besar atau operasi khusus:	0.5
41	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan	35
	kulit yang mungkin dapat menjadi kontra indikasi	
	pembedahan	
42	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
43	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
44	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-	35
	alat lainnya yang mungkin diperlukan	
45	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan	35
	sarung tangan steril)	
46	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat	35
	instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan	
	segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen	
47	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan	35
	alat atau suplai steril	
48	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi	35
	anastesi	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada	
	tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
49	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim	35
	bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau	
	kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	
50	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
	denga jenis operasi	
51	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
	kembali	
52	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
53	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
54	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
55	Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35
	pembedahan	
56	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
57	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35
	pemakaian	
58	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada	
	tindakan operasi besar atau operasi khusus :	
59	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim	35
	bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau	
	kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	
	, , , ,	



60	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
61	dengan jenis operasi	25
61	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
	kembali	
62	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
63	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
64	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
65	Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35
	pembedahan	
66	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	
67	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35
	pemakaian	
68	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
	Menjalankan ugas sebagai perawat administratif :	
69	Pengaturan jadwal pasien bedah (kolaborasi dengan dokter	35
	bedah)	

d) Perawat Klinis IV

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan training bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area kamar operasi	6

e) Perawat Klinis IV (Kode A)

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
Kepe	erawatan Mandiri	

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



	1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat	35
		jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	
	2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari	35
		rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	
	3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan (recovery room)	35
	4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi	35
		kecil atau operasi sedang)	
	5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi	12
		(imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi	
	6	Cuci tangan steril (bedah)	35
	7	Pemakaian APD	35
	8	Memakai sarung tangan steril	35
	0	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
		operasi kecil	
	10	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
		operasi sedang	
	11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
		tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)	
	12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
		tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)	
	13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada	35
		perawat rawat inap atau rawat jalan	
	14	Serah terima pasien pre operasi (operasi besar) dari rawat	35
	4 =	jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	0.5
	15	Serah terima pasien pre operasi (operasi khusus) dari rawat	35
	40	jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	0.5
	16	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan	35
-	17	operasi besar	35
	17	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi khusus	35
-	18	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi	35
	10	besar	33
	19	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi	35
	15	khusus	
-	20	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
	_0	tindakan operasi besar (pre, intra, dan post operasi)	
	21	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan	35
		tindakan operasi khusus (pre, intra, dan post operasi)	
F	22	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada	35
		perawat rawat inap atau rawat jalan	
F	23	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada	35
		perawat unit intensive care	
\mid	24	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
F	25	Interprestasi EKG abnormal	35
	26	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
F	27	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
ᆫ			<u> </u>



29 Ser pers Mei tinc 30 Mer sed 31 Mer sed 32 Mer pen 33 Mer seb 34 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope	ngontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta nyulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan nnya yang diperlukan	35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35
30 Mer sed 31 Mer sed 32 Mer seb 34 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope Mer	mayat unit intensive care Injalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada Idakan operasi kecil atau operasi sedang: Ingidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang Imeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau Idang Impersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis Inbedahan yang akan dilaksanakan Imeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi Idelum pembedahan. Imastikan peralatan operasi telah siap dan dapat Idunakan Irada di tempat (kamar operasi) selama prosedur Inbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap Idulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area Iril Ingontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum Impersiapkan catatan barang yang digunakan serta Ingulit yang terjadi selama pembedahan Ingatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium Inyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan Inya yang diperlukan	35 35 35 35 35 35 35 35 35
30 Mer 31 Mer sed 32 Mer pen 33 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope Mer	dakan operasi kecil atau operasi sedang: Ingidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang Imeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau Idang Impersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis Imbedahan yang akan dilaksanakan Imeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi Idelum pembedahan. Imastikan peralatan operasi telah siap dan dapat Idunakan Irada di tempat (kamar operasi) selama prosedur Imbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap Idulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area Iril Ingontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum Impersiapkan catatan barang yang digunakan serta Inyulit yang terjadi selama pembedahan Ingatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium Inyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan Inya yang diperlukan	35 35 35 35 35 35 35
31 Mer sed 32 Mer pen 33 Mer seb 34 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope Mer	meriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau dang mpersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis mbedahan yang akan dilaksanakan meriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi belum pembedahan. mastikan peralatan operasi telah siap dan dapat unakan rada di tempat (kamar operasi) selama prosedur mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area ril mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta myulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium myediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan anya yang diperlukan	35 35 35 35 35 35 35
32 Mer pen 33 Mer seb 34 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope Mer	mpersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis mbedahan yang akan dilaksanakan meriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi belum pembedahan. mastikan peralatan operasi telah siap dan dapat dunakan mastikan peralatan operasi) selama prosedur mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area mengantrol keperluan spons, instrumen, dan jarum mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta myulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium myediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan mya yang diperlukan	35 35 35 35 35 35 35
33 Mer seb 34 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer lain 40 Mer ope	meriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi belum pembedahan. mastikan peralatan operasi telah siap dan dapat unakan rada di tempat (kamar operasi) selama prosedur mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area ril mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta myulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium myediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan anya yang diperlukan	35 35 35 35 35 35
34 Mer digu 35 Ber pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope Mer	mastikan peralatan operasi telah siap dan dapat unakan rada di tempat (kamar operasi) selama prosedur mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area ril mgontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta nyulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan anya yang diperlukan	35 35 35 35 35
35 Ber pen kes ster 36 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope	unakan rada di tempat (kamar operasi) selama prosedur mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area ril mgontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta nyulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan anya yang diperlukan	35 35 35 35
pen kes ster 36 Mer 37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope	mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area ril mgontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta nyulit yang terjadi selama pembedahan mgatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan anya yang diperlukan	35 35 35
37 Mer pen 38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope	mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta nyulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan nya yang diperlukan	35 35
38 Mer 39 Mer lain 40 Mer ope	nyulit yang terjadi selama pembedahan ngatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan nya yang diperlukan	35
39 Mer lain 40 Mer ope	nyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan inya yang diperlukan	
40 Mer ope	nya yang diperlukan	35
ope Me i		
	ngeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang erasi pada akhir prosedur.	35
tinc	njalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada dakan operasi besar atau operasi khusus:	
41 Mer	ngidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
	meriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau lang	35
	mpersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis nbedahan yang akan dilaksanakan	35
	meriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi pelum pembedahan.	35
	mastikan peralatan operasi telah siap dan dapat unakan	35
pen	rada di tempat (kamar operasi) selama prosedur mbedahan dalam mengawasi atau membantu setiap sulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area ril	35
47 Mer	ngontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
	mpersiapkan catatan barang yang digunakan serta	35
49 Mer	nyulit yang terjadi selama pembedahan	



50	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan	35
	lainnya yang diperlukan	
51	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang	35
	operasi pada akhir prosedur	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi	
	kecil atau operasi sedang)	
52	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
	dengan jenis operasi	
53	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35
	kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
	kembali	
54	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	35
	sedang dikerjakan oleh ahli bedah	
55	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
56	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
57	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
58	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35
	menangani instrumen yang digunakan	00
59	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35
	pemakaian	
60	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35
	sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	
	luka operasi)	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi	
1	monjalarman tagao cobagai poramat mon amon (oporaci	
	besar atau operasi khusus)	
61	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai	35
	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	
61	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen	35 35
	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya	
62	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang	
62	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35 35
62 63 64	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35 35 35
62 63 64 65	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35 35 35 35
62 63 64	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama	35 35 35
62 63 64 65 66	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam	35 35 35 35
62 63 64 65 66	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66 67	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66 67	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66 67	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari	35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66 67 68	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35 35 35 35 35 35 35 35
62 63 64 65 66 67 68 69	besar atau operasi khusus) Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi) Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35 35 35 35 35 35 35 35 35



73 Melakukan permantauan hemodinamik 35 74 Menilai tanda-tanda dehidrasi 35 75 Melakukan teknik penyeterilan alat 35 76 Melakukan seuciton lewat mulut/hidung 35 77 Interprestasi EKG 3 lead 35 78 Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil 35 79 Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang 35 80 Monitoring pasien dengan transfusi darah 35 81 Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan 1 82 Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan 6 EBP/EBN 8 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12 Keperawatan Kolaborasi 1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 2 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 3 Memgoperasikan perekaman EKG 3 lead 35 4 Memsang Mower catheter 35 5 Memasang Mower catheter 35 6 Memsang syringe pump 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Mermeri transfusi darah 35			
To Melakukan teknik penyeterilan alat 35	73	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
Total Properties Total Prope	74		
Interprestasi EKG 3 lead 35 Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil 35 35 Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang 35 80 Monitoring pasien dengan transfusi darah 35 81 Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan 1 82 Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12	75		
78 Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil 35 79 Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang 35 80 Monitoring pasien dengan transfusi darah 35 81 Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan 1 82 Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN 6 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12 Keperawatan Kolaborasi 1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 2 Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing 24 3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 35 4 Memasang Surer catheter 35 5 Memasang Infus 35 6 Memasang Infus 35 7 Memasang Infus 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memberi transfusi darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alta voymetri 35 12 Mengoperasikan alta voymetri 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi tindakan operasi sedang <t< td=""><td>76</td><td></td><td>35</td></t<>	76		35
Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang 35	77	Interprestasi EKG 3 lead	35
80 Monitoring pasien dengan transfusi darah 35 81 Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan 1 82 Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN 6 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12 Keperawatan Kolaborasi 1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 2 Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing 24 3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 35 4 Memasang dower catheter 35 5 Memasang Infus 35 6 Memasang Infus 35 7 Memasang syringe pump 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memberi transfusi darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 16 Penatalaksanaan syok 6 17 <td>78</td> <td></td> <td>35</td>	78		35
81 Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan 1 82 Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN 6 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12 Keperawatan Kolaborasi 1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 2 Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing 24 3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 35 4 Memasang dower catheter 35 5 Memasang NGT 35 6 Memasang Infus 35 7 Memasang syringe pump 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memberi transfusi darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi menjahit luka operasi sedang 35 16 Penatalaksanaan syok 6 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 35 18 Mempasang neck coliar 12 19 </td <td>79</td> <td>Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang</td> <td>35</td>	79	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang	35
82 Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12 Keperawatan Kolaborasi 1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 2 Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing 24 3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 35 4 Memasang dower catheter 35 5 Memasang NGT 35 6 Memasang Infus 35 7 Memasang syringe pump 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memberi transfusi darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 35 16 Penatalaksanaan syok 6 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 36 18 Memasang neck collar 12 19 Memberikan terapi obat sedatif 35 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 21 Memperikan obat-obat emergency dan life saving 12 22 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 22 Menyiapkan alat vena Sectie 24 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 24 Asistensi tindakan operasi kecil 35 25 Asistensi tindakan operasi kecil 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 3 27 Asistensi tindakan operasi besar 35 28 Asistensi tindakan operasi keusus 35	80	Monitoring pasien dengan transfusi darah	35
EBP/EBN 83 Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA 6 84 Melakukan konseling pada pasien dan keluarga 12 Keperawatan Kolaborasi 1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 24 2 Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing 24 3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 35 4 Memasang dower catheter 35 5 Memasang NGT 35 6 Memasang Infus 35 7 Memasang Infus 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan alat oxymetri 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 16 Penatalaksanaan syok 6 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi asokomial 18 Memasang neck collar 12 19 Memberikan terapi obat sedatif 35 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 21 Memyiapkan alat untuk intubasi 12 22 Menyiapkan alat untuk intubasi 35 24 Asistensi tindakan operasi kecil 35 25 Asistensi tindakan operasi kecil 35 26 Asistensi tindakan operasi kecil 35 27 Asistensi tindakan operasi kecil 35 28 Asistensi tindakan operasi kecil 35 28 Asistensi tindakan operasi kecil 35 27 Asistensi tindakan operasi kecil 35 28 Asistensi tindakan operasi kecil 35 27 Asistensi tindakan operasi besar 35 28 Asistensi tindakan operasi besar 35 28 Asistensi tindakan operasi besar 35 28 Asistensi tindakan operasi kena 35 29 Asistensi tindakan operasi kena 35 20 Asistensi tindakan operasi kena 35 21 Asistensi tindakan operasi kena 35 22 Asistensi tindakan operasi kena 35 23 Asistensi tindakan operasi kena 35 24 Asistensi tindakan operasi kena 35 25 Asistensi tindakan operasi kena 35	81	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
84Melakukan konseling pada pasien dan keluarga12Keperawatan Kolaborasi1Memberikan oksigen dengan masker rebreathing242Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing243Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead354Memasang dower catheter355Memasang Infus356Memasang Infus357Memasang syringe pump358Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah359Memberi transfusi darah3510Manajemen nyeri (farmakologi)3511Mengoperasikan alat oxymetri3512Mengoperasikan BPM3513Asistensi tindakan debridement2414Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat voluk intubasi1223Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan op	82	•	6
Reperawatan Kolaborasi	83	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
1 Memberikan oksigen dengan masker rebreathing 2 Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing 3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 3 Memasang dower catheter 3 S Memasang NGT 5 Memasang Infus 7 Memasang syringe pump 3 S Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 9 Memberi transfusi darah 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 11 Mengoperasikan BPM 12 Mengoperasikan BPM 13 Asistensi tindakan debridement 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 16 Penatalaksanaan syok 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan terapi obat per IV langsung 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 27 Asistensi tindakan operasi besar 28 Asistensi tindakan operasi besar 28 Asistensi tindakan operasi besar 38	84	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
2Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing243Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead354Memasang dower catheter355Memasang Infus356Memasang syringe pump358Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah359Memberi transfusi darah3510Manajemen nyeri (farmakologi)3511Mengoperasikan alat oxymetri3512Mengoperasikan BPM3513Asistensi tindakan debridement2414Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi sedang3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35			0.4
3 Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead 4 Memasang dower catheter 3 35 5 Memasang NGT 5 Memasang Infus 7 Memasang syringe pump 3 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 3 5 9 Memberi transfusi darah 3 5 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 3 5 11 Mengoperasikan alat oxymetri 3 5 12 Mengoperasikan BPM 3 5 13 Asistensi tindakan debridement 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 3 Asistensi menjahit luka operasi sedang 3 5 16 Penatalaksanaan syok 6 Penatalaksanaan syok 6 Penatalaksanaan syok 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 36 Asistensi tindakan operasi besar 37 Asistensi tindakan operasi kusus			
4 Memasang dower catheter 5 Memasang NGT 6 Memasang Infus 7 Memasang syringe pump 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memberi transfusi darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 36 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 37 28 Asistensi tindakan operasi khusus 35		<u> </u>	
5Memasang NGT356Memasang Infus357Memasang syringe pump358Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah359Memberi transfusi darah3510Manajemen nyeri (farmakologi)3511Mengoperasikan alat oxymetri3512Mengoperasikan BPM3513Asistensi tindakan debridement2414Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi khusus35			
6 Memasang Infus 35 7 Memasang syringe pump 35 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 35 9 Memberi transfusi darah 35 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 24 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 35 16 Penatalaksanaan syok 6 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 12 19 Memberikan terapi obat sedatif 35 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 12 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 24 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 24 Asistensi tindakan operasi sedang 35 25 Asistensi tindakan operasi sedang 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 35 27 Asistensi tindakan operasi khusus 35			
7 Memasang syringe pump 8 Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah 9 Memberi transfusi darah 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 31 Mengoperasikan alat oxymetri 32 Mengoperasikan BPM 33 Asistensi tindakan debridement 24 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 Asistensi menjahit luka operasi sedang 36 Penatalaksanaan syok 37 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 38 Memasang neck collar 39 Memberikan terapi obat sedatif 30 Menyiapkan alat untuk intubasi 31 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 32 Memberi terapi obat per IV langsung 33 Memberi terapi obat per IV langsung 34 Asistensi tindakan operasi sedang 35 Asistensi tindakan operasi sedang 36 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 37 Asistensi tindakan operasi besar 38 Asistensi tindakan operasi khusus			
8Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah359Memberi transfusi darah3510Manajemen nyeri (farmakologi)3511Mengoperasikan alat oxymetri3512Mengoperasikan BPM3513Asistensi tindakan debridement2414Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35)	
9 Memberi transfusi darah 10 Manajemen nyeri (farmakologi) 35 11 Mengoperasikan alat oxymetri 35 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 4 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 36 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 37 28 Asistensi tindakan operasi besar 38 38 39 39 30 30 31 31 32 35 36 36 37 38 38 38 38 38 38 38 38 38 38 38 38 38			
10 Manajemen nyeri (farmakologi) 11 Mengoperasikan alat oxymetri 12 Mengoperasikan BPM 35 13 Asistensi tindakan debridement 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 35 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 36 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 27 Asistensi tindakan operasi khusus 35 26 Asistensi tindakan operasi khusus 35 26 Asistensi tindakan operasi khusus	_		
11Mengoperasikan alat oxymetri3512Mengoperasikan BPM3513Asistensi tindakan debridement2414Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35			
12Mengoperasikan BPM3513Asistensi tindakan debridement2414Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35		, ,	
13 Asistensi tindakan debridement 14 Asistensi menjahit luka operasi kecil 15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 16 Penatalaksanaan syok 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 24 Asistensi tindakan operasi kecil 25 Asistensi tindakan operasi sedang 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 27 Asistensi tindakan operasi khusus 35			
14Asistensi menjahit luka operasi kecil3515Asistensi menjahit luka operasi sedang3516Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35		•	
15 Asistensi menjahit luka operasi sedang 16 Penatalaksanaan syok 17 Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi 35 nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 35 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 12 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 12 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 24 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 24 Asistensi tindakan operasi kecil 35 25 Asistensi tindakan operasi sedang 35 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 3 27 Asistensi tindakan operasi besar 35 28 Asistensi tindakan operasi khusus 35			
16Penatalaksanaan syok617Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35			
17Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial3518Memasang neck collar1219Memberikan terapi obat sedatif3520Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35		·	
nasokomial 18 Memasang neck collar 19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 24 Asistensi tindakan operasi kecil 25 Asistensi tindakan operasi sedang 26 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 27 Asistensi tindakan operasi besar 28 Asistensi tindakan operasi khusus 35		•	
19 Memberikan terapi obat sedatif 20 Menyiapkan alat untuk intubasi 21 Memberikan obat-obat emergency dan life saving 22 Menyiapkan alat Vena Sectie 23 Memberi terapi obat per IV langsung 35 24 Asistensi tindakan operasi kecil 35 25 Asistensi tindakan operasi sedang 36 Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi 37 Asistensi tindakan operasi besar 38 39 30 30 31 31 32 32 33 33 33 34 35 35 36 38 38 38 39 39 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30	17		35
20Menyiapkan alat untuk intubasi1221Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	18	Memasang neck collar	12
21Memberikan obat-obat emergency dan life saving1222Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	19	Memberikan terapi obat sedatif	35
22Menyiapkan alat Vena Sectie2423Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	20	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
23Memberi terapi obat per IV langsung3524Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	21	Memberikan obat-obat emergency dan life saving	12
24Asistensi tindakan operasi kecil3525Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	22	Menyiapkan alat Vena Sectie	24
25Asistensi tindakan operasi sedang3526Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	23		35
26Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi327Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	24	Asistensi tindakan operasi kecil	35
27Asistensi tindakan operasi besar3528Asistensi tindakan operasi khusus35	25	Asistensi tindakan operasi sedang	35
28 Asistensi tindakan operasi khusus 35	26	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi	3
·	27	•	35
29 Manajemen code blue 6	28	Asistensi tindakan operasi khusus	35
	29	Manajemen code blue	6



30	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
31	Asistensi menjahit luka operasi besar	35
32	Asistensi menjahit luka operasi khusus	35
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
	tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
33	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan	35
	kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi	
	pembedahan	
34	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
35	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
36	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alatalat lainnya yang mungkin diperlukan	35
37	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
38	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat	35
	instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan	
	segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.	
39	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan	35
	alat atau suplai steril	
40	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi	35
	anastesi	
	Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada	
	tindakan operasi besar atau operasi khusus:	
41	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan	35
	kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi	
42	pembedahan Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
43	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
44	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-	35
	alat lainnya yang mungkin diperlukan	33
45	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan	35
	sarung tangan steril)	
46	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat	35
	instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan	
	segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen	
47	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan	35
	alat atau suplai steril	
48	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi	35
	anastesi	
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada	
	tindakan operasi kecil atau operasi sedang:	
49	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim	35
1	bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau	
50	kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	25
50		35



51	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
52	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
53	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
54	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
55	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
56	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
57	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
58	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi besar atau operasi khusus :	
59	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35
60	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai denga jenis operasi	35
61	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
62	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
63	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
64	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
65	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
66	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
67	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
68	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	Menjalankan ugas sebagai perawat administratif :	
69	Pengaturan jadwal pasien bedah (kolaborasi dengan dokter bedah)	35
70	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area kamar operasi	6



f) Perawat Klinis V

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan kamar operasi	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
Keperawatan Kolaborasi		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

Catatan:

Kewenangan Klinis Kamar Operasi (Perawat Bedah) Kode A untuk perawat yang dirotasi dari unit lain dan baru bekerja di unit Kamar Bedah.

7. Kebidanan - Unit *Delivery*

a) Bidan Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis I Per tahun
Кер	erawatan Mandiri	
1	Menerima pasien dari unit lain (OPD atau IGD)	35
2	Melakukan pengkajian awal kebidanan	35
3	Menyerahkan pasien ke unit rawat inap	35
4	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
5	Mengantar pasien ke kamar operasi	35
6	Menghitung intake output cairan	35

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022

: PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN **TENTANG**



7 Melakukan pemantauan hemodinamik 35 8 Melakukan penkes pada pasien pre dan pasca kuretase 35 9 Penatalaksanaan KALA I dan KALA II 35 10 Interpretasi EKG normal 35 11 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan 35 12 Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER) 35 13 Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan 35 14 Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER) 35 15 Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan 36 16 Menyiapkan pantial dan total care. 17 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 35 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 35 19 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 35 10 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 35 11 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 35 12 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 13 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan 35 14 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan 35 15 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan 5 16 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 36 17 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 5 18 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 19 Memberikan oksigen dengan sungkup ron rebreathing 6 20 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 21 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 22 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 23 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 34 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 35 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 36 Memberikan pasien pre operasi 35 37 Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT 3			
9 Penatalaksanaan KALA I dan KALA II 10 Interpretasi EKG normal 35 11 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan 35 12 Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER) 35 Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care. 14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 15 Pemasangan CTG 36 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 37 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 38 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk bemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 Menyiapkan pasien pre operasi 35 Menyiapkan pasien pre operasi	7	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
10 Interpretasi EKG normal 35 11 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan 35 12 Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER) 35 Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan 35 13 proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care. 14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 35 15 Pemasangan CTG 35 16 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 35 17 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 35 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 35 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 21 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 35 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	8	Melakukan penkes pada pasien pre dan pasca kuretase	35
11 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan 12 Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER) 35 Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan 13 proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care. 14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 15 Pemasangan CTG 36 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 37 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 38 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 39 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 21 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi Keperawatan Kolaborasi Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pe operasi 35	9	Penatalaksanaan KALA I dan KALA II	35
Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER) Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care. Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy Menyiapkan pasien pre operasi Menyiapkan pasien pre operasi	10	Interpretasi EKG normal	35
Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care. 14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 35 15 Pemasangan CTG 35 16 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 35 17 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 35 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 35 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 21 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan pasien pre operasi 35 Menyiapkan pasien pre operasi 35	11	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
13 proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care. 14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 15 Pemasangan CTG 16 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 17 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 18 Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 31 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35 36 37 36 37 38 38 39 30 30 30 31 32 32 33 34 35 35 36 36 37 38 38 38 38 38 38 38 38 39 30 30 30 30 30 30 30 30 30	12	Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER)	35
ketergantungan partial dan total care. 14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 15 Pemasangan CTG 16 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 17 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 21 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi		Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan	35
14 Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar 15 Pemasangan CTG 16 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 17 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum 18 Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 2 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 7 Menakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi 3 35	13	proses keperawatan pada pasien dengan tingkat	
15 Pemasangan CTG 16 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 17 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum 18 Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 21 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 2 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi 3 35		ketergantungan partial dan total care.	
Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal 18 Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting 18 Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 21 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 35 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	14	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi Melakukan analisa hasil CTG Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan kompresi aorta abdominalis Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy Menyiapkan pasien pre operasi 35 Menyiapkan pasien pre operasi	15	Pemasangan CTG	35
Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	16	Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal	35
18 Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 35 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 35 21 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 35 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan 35 Keperawatan Kolaborasi 35 1 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 5 2 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 5 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	17	Menyiapkan alat untuk tindakan Heecting	35
Ekstraksi 19 Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase 20 Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD 31 Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	1Ω	Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum	35
Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi Melakukan analisa hasil CTG Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan kompresi aorta abdominalis Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy Menyiapkan pasien pre operasi Menyiapkan pasien pre operasi	10	Ekstraksi	
Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu 22 Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 Menyiapkan pasien pre operasi 35	19	Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase	35
pada pasien Inpartu Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan Keperawatan Kolaborasi Melakukan analisa hasil CTG Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan kompresi aorta abdominalis Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy Menyiapkan pasien pre operasi	20	Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD	35
pada pasien Inpartu	21	Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan	35
Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 35 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 5 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 5 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	21	pada pasien Inpartu	
Keperawatan Kolaborasi 1 Melakukan analisa hasil CTG 35 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 5 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 5 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	22	Melakukan penkes pada pasien dengan masalah	35
1 Melakukan analisa hasil CTG 2 Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) 3 Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 Menyiapkan pasien pre operasi 3 Menyiapkan pasien pre operasi 3 Menyiapkan pasien pre operasi 3 Menyiapkan pasien pre operasi		kehamilan	
Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan kompresi aorta abdominalis Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi Memberikan oksigen dengan masker venturi Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy Menyiapkan pasien pre operasi Menyiapkan pasien pre operasi	Кер	erawatan Kolaborasi	
asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan kompresi aorta abdominalis Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy Menyiapkan pasien pre operasi 35	1	Melakukan analisa hasil CTG	35
asistensi) Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi) Melakukan kompresi aorta abdominalis Melakukan kompresi aorta abdominalis Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing Memberikan oksigen dengan masker venturi		Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan	5
3 asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	2	asistensi)	
asistensi) 4 Melakukan kompresi aorta abdominalis 5 5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35		Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan	5
5 Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing 6 6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	3	asistensi)	
6 Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing 6 7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/ <i>tracheostomy</i> 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	4	Melakukan kompresi aorta abdominalis	5
7 Memberikan oksigen dengan masker venturi 6 8 Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/ <i>tracheostomy</i> 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	5	Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing	6
8 Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/ <i>tracheostomy</i> 5 9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	6	Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing	6
9 Menyiapkan pasien pre operasi 35	7	Memberikan oksigen dengan masker venturi	6
	8	Melakukan suction lewat mulut/hidung/ tracheostomy	5
10 Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT 3	9	Menyiapkan pasien pre operasi	35
	10	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT	3



11	Mengoperasikan perekaman EKG	24
12	Memasang dower kateter	5
13	Memasang NGT	5
14	Memasang Infus	35
15	Pemberian terapi dengan syringe pump	5
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
17	Memberi transfusi darah	5
18	Memberikan terapi high allert	5
19	Memberi terapi obat per IV langsung	6
20	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
21	Memberi terapi obat per IM	35
22	Memberi terapi obat per SC	24
23	Memberi terapi obat per IC	24
24	Memberikan obat per NGT	5
25	Memberikan obat nebulizer	24
26	Asistensi pengambilan sampel untuk pemeriksaan kuretase	35
27	Asistensi proses persalinan normal	35
28	Asistensi Hecting	5
29	Asistensi tindakan pemasangan & ekstraksi IUD	5
30	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
31	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan,	5
31	pemeriksaan, rujuk pasien	
32	Melakukan cek gula darah (Glucotest)	35
33	Mendampingi dokter visite	35
34	Merekam CTG	35
35	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi	35
	nasokomial	
36	Pengelolaan pasien dengan penyakit Menular	35
37	Melakukan penggantian prosedur invasif	35
38	Memberikan terapi obat sedatif	5
39	Memberikan obat-obat emergency dan life saving	12
40	Melakukan interpretasi hasil skin test dan mantoux test	35
41	Penanganan gawat janin (fetal distress)	24
42	Penanganan pada pasien yang mengalami perdarahan	35
43	Penanganan pasien syok	12
44	Bladder training	5



45	Disharge planning	3
46	Mengambil sample darah vena	35

b) Bidan Klinis III

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis II Per tahun
Кер	erawatan Mandiri	
1	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	12
2	Melakukan konseling pada pasien	12
3	Memberikan asuhan pada pasien dengan tingkat	35
	ketergantungan <i>partial</i> dann <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	
4	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
5	Diskusi refleksi kasus kebidanan	12
6	Perawatan pada pasien dengan abortus komplit	35
7	Perawatan pada pasien post partus dengan komplikasi	35
8	Observasi keadaan umum dan TTV pasien post abortus	35
-	erawatan Kolaborasi	
1	Asistensi tindakan abortus	35
2	Asistensi tindakan vacum ekstraksi (mandiri dan asistensi)	15
3	Melakukan <i>hecting</i> (grade 1-3) luka episiotomi (mandiri dan asistensi (grade 1-4))	15
4	Manajemen code blue	3
5	Penatalaksanaan KALA III dan KALA IV	35
6	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35

c) Bidan Klinis IV



No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis III Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	24
5	Memberikan asuhan pada pasien dengan tingkat	35
	ketergantungan total care dengan masalah kompleks.	
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
Kep	erawatan Kolaborasi	
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi bidan	6

d) Bidan Klinis V

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis IV Per tahun
Kep	erawatan Mandiri	
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan persalinan	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau	35
	melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik,	
	sejawat, pasien, maupun mitra profesi	
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan	2
	eksperimental	
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan	2
	keperawatan	
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan	2
	intervensi keperawatan	



Ke	perawatan Kolaborasi	
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko	6
	klinis secara lintas disiplin	

8. Perawat Manajer

a) Perawat Manajer I (PM I)/Manajer Bawah

No	Rincian Kewenangan	Target yang harus dicapai oleh PM I Per tahun
	Praktek Profesional, Etika, Hukum, dan Budaya	
1	Mengintegrasikan kode etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010) dan nilai profesional yang tinggi dalam kegiatan kerja sehari-hari.	50
2	Memastikan semua perawat staf melakukan praktik klinis sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi, martabat, dan hak klien	50
3	Mempertahankan hubungan terapeutik dan profesional antara perawat dan pasien di ruangan	50
4	Mampu mengelola perawat praktisi dalam melestarikan kode etik keperawatan	50
5	Mampu meningkatkan tampilan dari unitnya	50
6	Memahami peraturan pemerintah tentang kesehatan, praktik profesional kesehatan	50
7	Menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang mengenali dan menghargai perbedaan	50
8	Menunjukkan pengetahuan tentang prosedur rumah sakit termasuk: prosedur pelayanan, asuhan keperawatan, manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan peralatan keperawatan	50
9	Menjaga kualitas layanan dan asuhan keperawatan berdasarkan kode etik standar dan keperawatan	50
10	Integritas/dedikasi tinggi terhadap organisasi dan profesi	50
11	Pengetahuan kebijakan kesehatan	50
12	Pahami Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 148/2010 tentang Pelaksanaan izin praktik keperawatan	50
13	Nasionalisme dan loyalitas tinggi terhadap rumah sakit dan organisasi.	50

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



14	Pemahaman hukum, kebijakan, kondisi ekonomi dan faktor	50
	sosial yang mempengaruhi perencanaan kesehatan	
15	Membangun kepercayaan dengan staf medis dalam peran	50
	advokat, layanan kualitas, dan profesi perawatan pasien	
Pera	awatan dan Pengelolaan	
	inatan dan Fongololaan	
16	Menguasai dasar-dasar dan tingkat asuhan keperawatan	50
17	Menguasai kasus (penyakit) di bangsal	50
18	Menguasai asuhan keperawatan di bangsal yang berada di	50
10		30
40	bawah tanggung jawabnya	50
19	Mampu menjadi konsultan bagi pimpinan tim/PN	50
20	Memfasilitasi sistem informasi yang tepat kepada pasien	50
	tentang risiko, dan hasilnya	
21	Rancang model pengiriman asuhan keperawatan terpadu	50
	yang mencakup semua proses keperawatan	
22	Identifikasi kesiapan asuhan keperawatan	50
23	Mampu melakukan inovasi dalam asuhan keperawatan	50
24	Mampu bertanggung jawab atas layanan keperawatan	50
25	Mampu membuat perencanaan pemanfaatan peralatan di	50
	lingkungannya	
26	Mampu membuat perencanaan kebutuhan keperawatan	50
	untuk bangsal	
27	Menunjukkan pemahaman tentang tujuan rumah sakit	50
28	Memotivasi dan mempengaruhi orang untuk secara aktif	50
20	berpartisipasi dalam menyusun perencanaan jangka	00
	panjang	
	parijarig	
0.50	onionai	
Orga	anisasi	
-00	Managin (allow Proplementary Logic Consequentary Consequent	F0
	Menciptakan lingkungan kerja yang memudahkan tim untuk	50
	bisa bekerja sesuai standar	
	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah	50
	ceder	
	Mampu memberikan tugas kepada staf berdasarkan	50
	kemampuan mereka	
32	Peragakan pemahaman terhadap semua prosedur di rumah	50
	sakit	
33	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah	50
	cedera	
Direktori		
34	Bangun sebuah komitmen bersama dengan semua staf	50
5-	yang akan selalu melakukan praktik keperawatan dan	50
	profesional terbaik untuk mencapai visi dan misi rumah	
	sakit	
	Sanit	



_		
35	Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam melakukan tugas	50
36	Mampu membangun kerja sama tim dan melakukan	50
	kolaborasi dengan profesional kesehatan lainnya,	
	pemasangan, pasien, dan keluarga	
27		F0
37	Mampu melakukan pendelegasian	50
38	Mampu memotivasi staf	50
39	Komunikasikan dan klarifikasi nilai dan tujuan organisasi	50
	kepada karyawan	
40	Mampu melakukan komunikasi efektif dari tingkat atas ke	50
	tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya	
41	Memotivasi staf untuk meningkatkan kinerjanya	50
42	Memotivasi staf untuk melakukan klarifikasi nilai melalui	50
	mendengarkan aktif dan memberi umpan balik	
43	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk	50
	menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar	33
	rumah sakit	
4.4		F0
44	Koordinasi yang baik dalam melakukan tugas	50
45	Mampu memberikan bimbingan kepada perawat baru	50
	dalam melakukan tugasnya	
61	Mampu mengelola sumber daya manusia di lingkungan	50
64	Alokasikan staf keperawatan berdasarkan tingkat	50
	ketergantungan pasien	
65	Memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang berada di	50
	bawah tanggung jawabnya	
66	Koordinasi yang baik	50
67	Komunikasikan tujuan organisasi dengan staf	50
68	Diseminasi semua program yang akan diimplementasikan	50
69	Berkomunikasi dan mengklarifikasi tujuan dan nilai	50
03	organisasi	30
71	Mampu melakukan koordinasi dengan profesi lain	50
72	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk	50
	menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar	
	rumah sakit	
73	Mampu melakukan pembagian tugas	50
74	Mengembangkan kemitraan dalam keperawatan	50
75	Membangun kepercayaan kepada profesional kesehatan	50
'	lainnya sebagai advokat perawatan, kualitas layanan dan	30
	profesi	
70	•	50
76	Mampu menganjurkan sesuai dengan kewenangan dan	50
	tanggung jawabnya	
Stat	ffing	
77	Memfasilitasi staf dalam melakukan tugas untuk mencapai	50
	tujuan organisasi	
78	Mampu memanfaatkan banyak cara untuk memotivasi staf	50
<u> </u>	•	



79	Mampu menjadi pengendali	50	
Mon	Monitoring dan Evaluasi		
80	Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50	
81	Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode	50	
01	untuk mengevaluasi sasaran	30	
82	Aktif dalam kontrol kualitas	50	
83	Mampu melakukan supervisi	50	
84	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan	50	
	program		
85	Mampu melakukan monitoring	50	
86	Mampu melakukan pengawasan	50	
87	Mampu melakukan evaluasi pelayanan	50	
88	Mampu melakukan evaluasi program	50	
Kepe	emimpinan		
89	Mampu memimpin	50	
90	Mampu menjadi panutan sebagai pengelola di bangsal	50	
91	Kesadaran tinggi terhadap lingkungan rumah sakit, pasien	50	
92	dan kolega	50	
92	Bertindak sebagai teladan bagi para staf, menerima tanggung jawab dalam asuhan keperawatan	50	
93	Mampu menjadi teladan sebagai perawat, sikap dan	50	
	perilaku yang baik	30	
94	Mampu mengelola konflik di bangsal	50	
95	Mampu menjadi panutan	50	
96	Mampu membuat keputusan yang tepat	50	
97	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah	50	
98	Bertindak sebagai agen perubahan	50	
99	Meyakinkan penampilan fisik	50	
100	Memperluas pengetahuan dan wawasan luas	50	
Peng	gembangan Profesional, Pribadi, dan Kualitas		
101			
101	Selalu terus update pengetahuan yang mendukung kerja	50	
102	Mampu mengoperasikan komputer	50	
103	Termotivasi melakukan penelitian	50	
103	Menunjukkan nilai pembelajaran seumur hidup dan meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan	50	
	mengembangkan layanan asuhan keperawatan global		
	yang kompetitif		
	12.13 H2111		
Pendidikan Keperawatan			
	•		
104	Mampu menjadi mentor yang baik	50	



105	Bersedia membimbing staf keperawatan	50
106	Bersabar dan tulus dalam membimbing staf keperawatan	50
107	Ciptakan lingkungan yang kondusif bagi program kapal	50
	pelajar preseptor	
108	Memotivasi salah satu pihak untuk berpartisipasi dalam	50
	program pengajaran staf keperawatan	
109	Mampu memotivasi salah staf keperawatan	50
Kete	rampilan	
110	Kecerdasan emosional yang baik	50
111	Punya semangat	50
112	Disiplin	50
113	Jujur dan bertanggung jawab	50
114	Nilai umpan balik	50
115	Menjadi pendengar yang baik	50
116	Inovatif	50
117	Jangan pernah menyerah.	50
118	Mampu meyakinkan orang untuk tujuan perawatan	50
	keperawatan	

b) Perawat Manajer II dan III (PM II & PM III) / Manajer Tengah

No	Rincian Kewenangan	Target yang harus dicapai oleh PM II dan PM III Per tahun
	Praktek Profesional, Etika, Hukum, dan Budaya	
1	Mengintegrasikan kode etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010) dan nilai profesional yang tinggi dalam kegiatan kerja sehari-hari	50
2	Memastikan semua perawat staf melakukan praktik klinis sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi, martabat, dan hak klien	50
3	Mampu mengelola perawat praktisi dalam melestarikan kode etik keperawatan	50
4	Memahami peraturan pemerintah tentang kesehatan, praktik profesional kesehatan	50
5	Menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang mengenali dan menghargai perbedaan	50
6	Menunjukkan pengetahuan tentang prosedur rumah sakit termasuk: prosedur pelayanan, asuhan keperawatan, manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan peralatan keperawatan	50
7	Menganalisis dan merekomendasikan koreksi atas praktik ilegal, tidak kompeten, atau praktik yang tidak sesuai dengan standar	50



8	Menjaga kualitas layanan dan asuhan keperawatan	50
	berdasarkan kode etik standar dan keperawatan	
9	Integritas/dedikasi tinggi terhadap organisasi dan profesi	50
10	Pengetahuan kebijakan kesehatan	50
11	Pahami Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 148/2010	50
''	tentang Pelaksanaan izin praktik keperawatan	30
12	·	50
12	Nasionalisme dan loyalitas tinggi terhadap rumah sakit dan	30
12	organisasi	F O
13	Pemahaman hukum, kebijakan, kondisi ekonomi dan faktor	50
40	sosial yang mempengaruhi perencanaan kesehatan	50
16	Mampu menyelesaikan masalah manajemen secara etis	50
17	Mengembangkan dan memfasilitasi penelitian	50
	keperawatan mengenai masalah etika dalam asuhan	
	keperawatan	
18	Membangun kepercayaan dengan staf medis dalam peran	50
	advokat, layanan kualitas, dan profesi perawatan pasien	
	Perawatan dan Pengelolaan	
22	Mampu menjadi konsultan bagi pimpinan tim/PN	50
23	Memfasilitasi sistem informasi yang tepat kepada pasien	50
	tentang risiko, dan hasilnya	
24	Menunjukkan pemahaman tentang tujuan rumah sakit	50
25	Memotivasi dan mempengaruhi orang untuk secara aktif	50
	berpartisipasi dalam menyusun perencanaan jangka	
	panjang	
26	Buat tujuan sebuah program	50
27	Menganalisis anggaran kepegawaian	50
28	Mampu membuat perencanaan yang efisien	50
Orga	ınisasi	
29	Ciptakan lingkungan kerja yang memudahkan tim untuk	50
	bisa bekerja sesuai standar	
30	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk	50
	mencegah ceder	
31	Mampu memberikan tugas kepada staf berdasarkan	50
	kemampuan mereka	
32	Peragakan pemahaman terhadap semua prosedur di	50
52	rumah sakit	00
33	Mengembangkan peraturan dan prosedur yang sesuai	50
	dengan target operasional unit	00
34	Mengembangkan manajemen risiko dan mengawasi	50
34	mekanisme pelaksanaan	30
35	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk	50
33		50
	mencegah cedera	



Direk	tori	
36	Bangun sebuah komitmen bersama dengan semua staf yang akan selalu melakukan praktik keperawatan dan profesional terbaik untuk mencapai visi dan misi rumah sakit	50
37	Mampu menyebarkan kebijakan rumah sakit kepada staf	50
38	Mampu melakukan pendelegasian	50
39	Mampu melakukan komunikasi efektif dari tingkat atas ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya	50
40	Memotivasi staf untuk meningkatkan kinerjanya	50
41	Buat kolaborasi yang bagus dengan instalasi lainnya	50
42	Memotivasi staf untuk melakukan klarifikasi nilai melalui mendengarkan aktif dan memberi umpan balik	50
43	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
44	Koordinasi yang baik dalam melakukan tugas	50
	Mengembangkan kebijakan penjadwalan yang adil, menyeimbangkan pembentukan staf berdasarkan kompetensi dan mengkomunikasikannya kepada semua staf	50
45	Memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	50
46	Koordinasi yang baik	50
47	Komunikasikan tujuan organisasi dengan staf	50
48	Diseminasi semua program yang akan diimplementasikan	50
49	Berkomunikasi dan mengklarifikasi tujuan dan nilai organisasi	50
50	Mampu melakukan koordinasi dengan profesi lain	50
51	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
52	Mampu melakukan pembagian tugas	50
53	Mengembangkan kemitraan dalam keperawatan	50
54	Membangun kepercayaan kepada profesional kesehatan lainnya sebagai advokat perawatan, kualitas layanan dan profesi	50
55	Mampu menganjurkan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya	50
Staff	ing	
56	Mampu mengelola program pengembangan staf	50
57	Beri tanggapan terhadap masalah kepegawaian	50
58	Memfasilitasi staf dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan organisasi	50



59	Reward sesuai tingkah laku dan prestasi yang baik	50	
60	Mampu memanfaatkan banyak cara untuk memotivasi staf	50	
Kont	Kontroling		
61	Mampu menjadi pengendali	50	
62	Memanfaatkan pencapaian program pengendalian	50	
	kualitas sebagai indikator kinerja bagi karyawan,		
	penghargaan, pelatihan, dan pendampingan disiplin staf		
Moni	toring dan evaluasi		
63	Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50	
64	Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode	50	
	untuk mengevaluasi sasaran		
65	Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan	50	
	menyusun rencana tindak lanjut		
66	Aktif dalam kontrol kualitas	50	
67	Mampu melakukan supervisi	50	
68	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan	50	
	program		
69	Mampu melakukan monitoring	50	
70	Mampu melakukan pengawasan	50	
71	Memanfaatkan proses pengendalian dan evaluasi untuk	50	
' '	meningkatkan dan menjaga kualitas dan produktivitas	00	
72	Mengevaluasi dan menginterpretasikan survei kepuasan	50	
12	pelanggan dan kualitas pelayanan sekaligus menciptakan	30	
	tindak lanjut		
73	Mampu melakukan evaluasi pelayanan	50	
74	Mampu melakukan evaluasi program	50	
7-4	Kepemimpinan	30	
75	Mampu memimpin	50	
76	Kesadaran tinggi terhadap lingkungan rumah sakit, pasien	50	
	dan kolega		
77	Mampu menjadi teladan sebagai perawat, sikap dan	50	
''	perilaku yang baik	30	
78	Jadilah panutan dalam layanan asuhan keperawatan dan	50	
'	bangunkan peraturan rumah sakit	00	
79	Mampu membuat keputusan yang tepat	50	
80	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah serta	50	
00	·	JU	
04	pro dan kontra	F0	
81	Sajikan sebagai teladan dan mentor profesional untuk	50	
	pemimpin keperawatan masa depan		
82	Mampu menjadi panutan	50	
83	Mampu membuat keputusan yang tepat	50	



84	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah	50				
85	Bertindak sebagai agen perubahan	50				
86	Meyakinkan penampilan fisik	50				
87	Memperluas pengetahuan dan wawasan luas	50				
	Pengembangan Profesional, Pribadi, dan Kualitas					
88	Selalu terus <i>update</i> pengetahuan yang mendukung kerja	50				
89	Mampu mengoperasikan komputer	50				
90	Termotivasi melakukan penelitian	50				
91	Menunjukkan nilai pembelajaran seumur hidup dan meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan layanan asuhan keperawatan global yang kompetitif	50				
92	Motivasi tinggi untuk melakukan penelitian	50				
	Pendidikan Keperawatan					
93	Mampu menjadi mentor yang baik	50				
94	Bersedia membimbing staf keperawatan	50				
95	Mampu memotivasi salah satu pihak dalam program 50					
	magang staf keperawatan					
	Keterampilan					
96	Kecerdasan emosional yang baik	50				
97	Punya semangat	50				
98	Disiplin	50				
99	Jujur dan bertanggung jawab	50				
100	Nilai umpan balik	50				
101	Menjadi pendengar yang baik	50				
102	Inovatif	50				
103	Jangan pernah menyerah	50				
104	Mampu meyakinkan orang untuk tujuan perawatan keperawatan	50				

c) Perawat Manajer IV dan V (PM IV & PM IV)

No	Rincian Kewenangan	Target yang harus dicapai oleh PM IV dan PM V Per tahun
	Praktek Profesional, Etika, Hukum, dan Budaya	
1	Mengintegrasikan kode etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010) dan nilai profesional yang tinggi dalam kegiatan kerja sehari-hari	50



2	Memastikan semua perawat staf melakukan praktik klinis sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi,	50
	sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi,	
	martabat, dan hak klien	
3	Memahami peraturan pemerintah tentang kesehatan,	50
	praktik profesional kesehatan	
4	Menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang	50
	mengenali dan menghargai perbedaan	
5	Menunjukkan pengetahuan tentang prosedur rumah sakit	50
	termasuk: prosedur pelayanan, asuhan keperawatan,	
	manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan peralatan	
	keperawatan	
6	Menganalisis dan merekomendasikan koreksi atas praktik	50
	ilegal, tidak kompeten, atau praktik yang tidak sesuai	
	dengan standar	
7	Menjaga kualitas layanan dan asuhan keperawatan	50
	berdasarkan kode etik standar dan keperawatan	
8	Integritas/dedikasi tinggi terhadap organisasi dan profesi	50
9	Pengetahuan kebijakan kesehatan	50
10	Pahami Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 148/2010	50
	tentang Pelaksanaan izin praktik keperawatan	
11	Nasionalisme dan loyalitas tinggi terhadap rumah sakit	50
	dan organisasi	
12	Pemahaman hukum, kebijakan, kondisi ekonomi dan	50
	faktor sosial yang mempengaruhi perencanaan	
	kesehatan	
13	Mampu menyelesaikan masalah manajemen secara etis	50
14	Mengembangkan dan memfasilitasi penelitian	50
	keperawatan mengenai masalah etika dalam asuhan	
	keperawatan	
15	Membangun kepercayaan dengan staf medis dalam	50
	peran advokat, layanan kualitas, dan profesi perawatan	
	pasien	
Peraw	atan dan Pengelolaan	
16	Menunjukkan pemahaman tentang tujuan rumah sakit	50
17	Menunjukkan visi futuristik berdasarkan visi rumah sakit.	50
	Inovatif dalam membuat perencanaan pembangunan.	
18	Buat visi menyusui	50
19	Menilai lingkungan internal dan eksternal untuk	50
	mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan	
	ancaman organisasi dalam perencanaan strategis	
20	Buat tujuan sebuah program	50
21	Menganalisis anggaran kepegawaian	50
22	Mampu membuat perencanaan yang efisien	50



23	Ciptakan lingkungan kerja yang memudahkan tim untuk	50			
	bisa bekerja sesuai standar				
24	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk	50			
	mencegah cedera				
25	Mampu memberikan tugas kepada staf berdasarkan	50			
	kemampuan mereka				
26	Peragakan pemahaman terhadap semua prosedur di	50			
	rumah sakit				
27	Melakukan review terhadap peraturan, prosedur secara	50			
	berkala sesuai dengan kebutuhan unit				
28	Mengembangkan manajemen risiko dan mengawasi	50			
	mekanisme pelaksanaan				
29	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk	50			
	mencegah cedera				
Direk	tori				
30	Mampu menyebarkan kebijakan rumah sakit kepada staf	50			
31	Mampu melakukan pendelegasian	50			
32	Mampu melakukan komunikasi efektif dari tingkat atas	50			
	ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya				
33	Memotivasi staf untuk meningkatkan kinerjanya	50			
34	Mampu mengkomunikasikan prosedur rumah sakit	50			
	kepada petugas				
35	Buat kolaborasi yang bagus dengan instalasi lainnya	50			
36					
0.7	mendengarkan aktif dan memberi umpan balik	50			
37	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk	50			
	menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar				
20	rumah sakit	50			
38	Koordinasi yang baik dalam melakukan tugas	50			
39	Memberi penghargaan apapun kepada para staff	50			
40	dengan prestasi yang baik / dilakukan dengan baik Memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang berada	50			
40	di bawah tanggung jawabnya	50			
41	Koordinasi yang baik	50			
42	Komunikasikan tujuan organisasi dengan staf	50			
43	Diseminasi semua program yang akan	50			
40	diimplementasikan				
44	Berkomunikasi dan mengklarifikasi tujuan dan nilai	50			
	organisasi	50			
45	Mampu menggunakan organisasi informal untuk	50			
	mencapai tujuan organisasi				
46	Mampu melakukan koordinasi dengan profesi lain	50			
	1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	= =			



1 47	Manager and Landson Landson Hard and Add and talk	F0
47	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk	50
	menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar	
	rumah sakit	
48	Mampu melakukan pembagian tugas	50
49	Mengembangkan kemitraan dalam keperawatan	50
50	Membangun kepercayaan kepada profesional	50
	kesehatan lainnya sebagai advokat perawatan, kualitas	
	layanan dan profesi	
51	Mampu menganjurkan sesuai dengan kewenangan dan	50
51		50
	tanggung jawabnya	
Staff	ing	
52	Mengembangkan dan menentukan sistem rekrutmen.	50
53	Mampu mengelola program pengembangan staf	50
54	Beri tanggapan terhadap masalah kepegawaian	50
55	Mampu mengelola sumber daya manusia di rumah sakit	50
	secara efektif dan efisien	
56	Memfasilitasi staf dalam melakukan tugas untuk	50
	mencapai tujuan organisasi	00
<i>E7</i>	· · · · ·	FO
57	Reward sesuai tingkah laku dan prestasi yang baik	50
58	Mampu memanfaatkan banyak cara untuk memotivasi staf	50
	roling	
59	Mampu menjadi pengendali	50
60	Memanfaatkan pencapaian program pengendalian	50
	kualitas sebagai indikator kinerja bagi karyawan,	
	penghargaan, pelatihan, dan pendampingan disiplin	
61	staf	
	staf Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan,	50
		50
	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi	50
Moni 62	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50
	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode	
62	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50
62	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode	50
62 63	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran	50 50
62 63 64	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas	50 50 50
62 63	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan	50 50
62 63 64 65	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan menyusun rencana tindak lanjut	50 50 50 50
62 63 64 65 66	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan menyusun rencana tindak lanjut Aktif dalam kontrol kualitas	50 50 50 50
62 63 64 65 66 67	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan menyusun rencana tindak lanjut Aktif dalam kontrol kualitas Mampu melakukan supervisi	50 50 50 50 50 50
62 63 64 65 66	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin toring dan Evaluasi Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan menyusun rencana tindak lanjut Aktif dalam kontrol kualitas	50 50 50 50



69	Mampu melakukan monitoring	50
70	Mampu melakukan pengawasan	50
71	Memanfaatkan proses pengendalian dan evaluasi	50
7 1	untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dan	30
	produktivitas	
72	Kritis menganalisa masalah organisasi	50
73	Mengevaluasi dan menginterpretasikan survei	50
73	kepuasan pelanggan dan kualitas pelayanan sekaligus	50
	menciptakan tindak lanjut	
74	Mampu melakukan evaluasi pelayanan	50
75	Mampu melakukan evaluasi program	50
7.5	Wampu melakukan evaluasi program	30
Kepe	mimpinan	
76	Mampu memimpin	50
77	Kesadaran tinggi terhadap lingkungan rumah sakit,	50
	pasien dan kolega	
78	Mampu menjadi teladan sebagai perawat, sikap dan	50
	perilaku yang baik	
79	Jadilah panutan dalam layanan asuhan keperawatan dan	50
	bangunkan peraturan rumah sakit	
80	Mampu membuat keputusan yang tepat	50
81	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah serta	50
	pro dan kontra	
82	Sajikan sebagai teladan dan mentor profesional untuk	50
	pemimpin keperawatan masa depan	
83	Mampu menjadi panutan	50
84	Mampu membuat keputusan yang tepat.	50
85	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah.	50
86	Bertindak sebagai agen perubahan	50
87	Meyakinkan penampilan fisik	50
88	Memperluas pengetahuan dan wawasan luas	50
89	Mampu memanfaatkan hasil penelitian pada manajemen	50
	keperawatan.	
Peng	embangan Profesional, Pribadi, dan Kualitas	
90	Mampu berbahasa asing, paling tidak bahasa Inggris	50
91	Selalu terus update pengetahuan yang mendukung kerja	50
92	Mampu mengoperasikan komputer	50
93	Termotivasi melakukan penelitian	50
94	Menunjukkan nilai pembelajaran seumur hidup dan	50
	meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan	
	mengembangkan layanan asuhan keperawatan global	
95	yang kompetitif Motivasi tinggi untuk melakukan penelitian	50



Pend	Pendidikan Keperawatan				
96	Mampu menjadi mentor yang baik	50			
Keter	Keterampilan				
97	Kecerdasan emosional yang baik	50			
98	Punya semangat	50			
99	Disiplin	50			
100	Jujur dan bertanggung jawab	50			
101	Nilai umpan balik	50			
102	Menjadi pendengar yang baik	50			
103	Inovatif	50			
104	Jangan pernah menyerah.	50			



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49. (2013). *Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2012). *Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 2012*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2012). *Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/SK/III/2007. *Tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun. (2017). *Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44. (2009). Tentang Rumah Sakit. Jakarta: RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38. (2014). Tentang Keperawatan. Jakarta: RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36. (2014). *Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: RI.

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR: 038/PER/DIR/RSIH/III/2022

TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



Lampiran 1

Perihal Lampiran	: Permohonan Kredensial : 1 (Satu) Bundel		
Kepada Ytl Direktur R di Tempat	ո, S Intan Husada		
Dengan Ho	ormat,		
Bersama s	urat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:		
Nama	:		
NIK	:		
Unit Kerja	:		
	d mengajukan permohonan untuk dilakukannya ir yang diajukan, yaitu PK : I/ II/ III/ IV/ V *).	proses kredensialing sesua	i level
tentang Pe	ahan pertimbangan pemberian kewenangan klinis nyelanggaraan Komite Keperawatan di Rumah agai berikut:		
2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. Demikian s	Foto copy Ijazah Foto copy STR (Surat Tanda Registrasi) yang m Foto copy Surat Izin Praktek Perawat (SIPP) yar Sertifikat kompetensi Log book yang berisi capaian kompetensi Sertifikat telah mengikuti program orientasi di RS Surat keterangan sehat dari Dokter yang memili Formulir aplikasi kredensialing surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan ke	ng masih berlaku S Intan Husada ki SIP	terima
kasih.		Garut,	2021
		Hormat Saya	
		()	
* Coret yang	tidak perlu		



		nc	•		\sim
	Эr	nr	۱I۲۶	วท	- /
_	ш	112	' I I C	.	_

	: Permohonan re-kredensial	Lampiran 2
•	:	
Kepada Yth, Direktur RS Ir di Tempat	ntan Husada	
Nama NIK Unit Kerja Level Jenjang Bermaksud me	rtanda tangan di bawah ini: :	mandiri
berakhi Adapun daftar	ır) r rincian kewenangan klinis yang diajukan terlampir.	
Sebagai bahar	an pertimbangan pemberian kewenangan klinis, sesuai F elanggaraan Komite Keperawatan di Rumah Sakit, sa	
c. Foto co d. Sertifika e. Log boo f. Sertifika g. Surat k h. Formuli i. Formuli j. Tenaga k. Tenaga berkela l. Tenaga ketentu	opy STR (Surat Tanda Registrasi) yang masih berlaku opy Surat Izin Praktek Perawat (SIPP) yang masih berlakat kompetensi capaian kompetensi kat telah mengikuti program orientasi di RS Intan Husadaketerangan sehat dari dokter yang memiliki SIP dir aplikasi kredensialing dir kredensialing a keperawatan melampirkan SPK yang terakhir	a in praktik profesional aan kesehatan sesuai
Demikian sura kasih.	at ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamany	a saya ucapkan terima
Kasiii.	Garut, Pemohon	, 2
	<u></u>	<u></u>
	<u>.</u> NIK	
Tembusan:		
	eperawatan	
2. Arsip		
Catatan: Berika	kan tanda checklist ($$) pada kotak yang tersedia	

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN





FORMULIR APLIKASI KREDENSIALING PERAWAT

1.	IDENTITAS PERAW	AT
	Nama	:
	NIK	:
	Tempat, Tanggal La	hir :
	Alamat	:
2.	STATUS REGISTRAS	SI
	No STR	:
	No Ijazah	:
	Asal Institusi	:
	Tanggal lulus	:
	Pendidikan	:
	Unit Kerja	:
	Area	:
	(Berikan <i>checklist</i> ($$	pada salah satu kolom)
	☐ Keperawata	n Anak n Maternitas
	•	n Penyakit Dalam
	□ Keperawata	n Bedah
	☐ Keperawata Level Klinis :	n Kritis (UGD/INTENSIF DEWASA/INTENSIF ANAK*)
) pada salah satu kolom)
	□ Pra klinis	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
	□ PK I	
	□ PK II □ PK III	
	□ PK IV □ PK V	
3.		AL YANG DIUSULKAN
		list ($\sqrt{\ }$) pada kotak yang tersedia)
	☐ Kredensial	
	☐ Re-kredensial	
	Pemulihan kewer	nangan klinis



4. PRASYARAT KREDENSIAL

	No.	Tahun	No Sertifikat	Penyelenggara	Jenis	
	□Ya	□ Tidak				
	klinis Saı					
	-	-	an teriidat daiam kas	us nukum berkaitan	dengan kewenangan	
4	Analah (Poudoro no-	ah tarlihat dalam ka	uno budanno biordania	dangan kawananasa	
	Jika IYA	kapan hal ter	sebut terjadi			
	Dicabut	:	□ Tidak			
	•	an : □Ya				
	-	gi : □Ya	-	-	·	
C. /	Apakah l	kewenangan k	linis Saudara pernal	dikurangi/dibekukar	n/dicabut? Kapan?	
	□Ya 	□ Tidak				
		or surat terseb	out.			
	•		•	ugasan klinis? Jika	memiliki, tulis tanggal	
,						
	□ Ya	□ Tidak				
a	Apakah Saudara pernah dilakukan proses kredensial sebelumnya? Kapan?					

f. Kewenangan Klinis yang diusulkan

^{*} checklist ($\sqrt{}$) bila kemampuan saat ini kompeten, dan checklist ($\sqrt{}$) bila kemampuan saat ini belum kompeten

No.	Kewenangan Klinis	Kemampuan saya saat ini		
		Kompeten	Belum Kompeten	



5. PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala hal yang tertulis di dalam dokumen ini adalah benar adanya. Apabila di kemudian hari terbukti ada hal yang tidak benar maka saya bersedia menanggung segala konsekuansi sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

	Garut,,
Mengetahui,	Pemohon,
Atasan langsung	
NIK	NIK

Catatan: *) checklist ($\sqrt{\ }$) pada pilihan yang sesuai



Lampiran 4

FORMULIR KREDENSIALING

dentitas	Perawat							
lama	:							
NK .	:	:						
Kualifikas	si :	: PK level: I/ II/ III/ IV/ V *) : Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Penyakit Dalam , Keperawatan Bedah, Keperawatan Kritis (UGD/INTENSIF DEWASA/INTENSIF ANAK *)						
Area Klir								
anggal	:							
dentitas	Mitra Bes	tari						
No	Nama			Kualifikasi Khusus/ Jabatan			Bidang keahlian	
Kelengk	apan Dokui	men			H	asil		
No	Komponen Kredensial				Ya	Tidak	Keterangan	
1	Portofolio							
	1. Ijazah							
	2. STR							
	3. SIPP							
	4. Sertifikat	t kompetensi						
	5. Sertifikat	t lainnya:						
Daftar K	ewenandan	. Klinik Vang	Diusulkan			1	<u>I</u>	
No		ngan Klinik Yang Diusulkan Kewenangan Klinis						
1 T	indakan Ma	andiri						

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



Kewenang Untuk kea Keperaw Keperaw Keperaw Keperaw Keperaw	ekomendasi Mitra Bestari ewenangan klinis perawat, level: I/ II/ III/ IV/ V *) etuk keahlian keperawatan: (Berikan checklist pada salah satu kolom) eperawatan Anak eperawatan Maternitas eperawatan Penyakit Dalam eperawatan Bedah eperawatan Kritis (UGD/INTENSIF DEWASA/INTENSIF ANAK *) eksanakan Intervensi keperawatan secara mandiri						
		REKOME	NDASI MITR	A BESTARI			
NO	KOMPETENSI SETUJU		JJU	TIDAK SETUJU			
		Berwenang Penuh	Dengan Supervisi	Belum Kompeten			
elaksanak	an Intervensi Spesifik keperawa	tan secara Kol	aborasi				
NO	KOMPETENSI	SETUJU		TIDAK SETUJU			
		Berwenang Penuh	Dengan Supervisi	Belum Kompten			
roses kred	lensial telah dilaksanakan sesuai p	edoman Komite	e Keperawata	n nomor			
Catatan:): checklist	lensial telah dilaksanakan sesuai p : (√) pada pilihan yang sesuai da checklist (√) pada kotak yang te MITRA BES	ersedia.	e Keperawata	n nomor			
Catatan:): checklist Berikan tan Hasil Ke	: ($$) pada pilihan yang sesuai da checklist ($$) pada kotak yang te	ersedia.	ARI	n nomor			

<u>2</u>.....

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

(belum kompeten)

2.....



	☐ Re-kredensial:		
	 Kewenangan klinis dilanjutkan: 	_	_
	□ Pemberian kewenangan klinis	3	3
	secara penuh (mandiri)		
	□ Pemberian kewenangan klinis		
	dengan sebagian disupervisi.	Tangal ://20	
	Kewenangan klinis ditambah.		
	Kewenangan klinis dikurangi.		
	 Kewenangan klinis dicabut dalam 		
	waktu tertentu.		
	 Kewenangan klinis dirubah atau 		
	dimodifikasi.		
	☐ Kewenangan klinis diakhiri		
	Saya telah mendapatkan umpan	PERAWAT KLINIK	
	balik/masukan terhadap bukti yang telah	Name .	
	saya berikan serta informasi mengenai	Nama :	••••
	hasil penilaian dan penjelasan untuk	Tanda Tanan	
	keputusan yang dibuat.	Tanda Tangan :	
		Tangal ://20	
		rangar/20	•••••
	Catatan:		
	Oatatan.		
		Disetujui :	
		Garut,	
		C arat,	,
Men	getahui,		
Ketu	ua Komite Keperawatan,	Ketua Subkomite	e Kredensial.
	,		,
INITY.		NIK	
Tem	nbusan:		
	Arsip		
١.	חופוף		
Cat	tatan:		
	Berikan tanda checklist (√) pada kotak yang te	rsedia	
, –	· (· / × · · · · · · · · · · · · · · · · ·		

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 TENTANG : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN



Lampiran 5 Garut,20 Nomor . : Rekomendasi penerbitan Surat Penugasan Klinis (SPK) Perihal Lampiran . Kepada Yth, **Direktur RS Intan Husada** di Tempat Dengan Hormat, Menindaklanjuti Surat Direktur Nomor XXXXXX Tentang Pengajuan Kredensial Perawat atas nama: Nama NIK Unit Kerja Level Jenjang Karir Sub Komite Kredensial melalui Komite Keperawatan telah melakukan evaluasi kompetensi, perilaku etis dan kelengkapan berkas-berkas permohonan yang bersangkutan. Maka dengan ini kami merekomendasikan untuk Rincian Kewenangan Klinis sebagaimana terlampir. Dengan keputusan ini, kami mengajukan rekomendasi kepada Direktur untuk dapat mengeluarkan Surat Penugasan Klinis (SPK) kepada yang namanya tersebut di atas, sesuai dengan jenjang kompetensinya. Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Hormat kami, Ketua Komite Keperawatan

Tembusan:

1. Arsip

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022 **TENTANG** : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

NOMOR

(.....)

NIK.